



# energia

weekly



Menteri BUMN Rini M. Soemarno bersama Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Direktur Pemasaran Retail Mas'ud Khamid, Brand Ambassador Semarak Berkah Energi Pertamina Siti Badriah berswafoto bersama ribuan masyarakat kota Malang di lapangan Rampal, Malang, pada Minggu (11/11/2018). BERITA TERKAIT DI HALAMAN 5.

## PHSS Sukses *Lifting* Kargo LNG *Gross Split* Pertama di Indonesia

Pertamina Hulu Sanga Sanga (PHSS) sukses melakukan *lifting* perdana atas penjualan *Liquid Natural Gas* (LNG) yang merupakan kargo LNG pertama semenjak diterapkannya pengelolaan Wilayah Kerja Migas dengan skema *Gross Split* di Indonesia, pada Minggu (11/11/2018). Volume *lifting* perdana tersebut satu kapal atau kargo. Itu setara 146.000 meter kubik (m<sup>3</sup>).

> ke halaman 4

## MarketInsight

### OIL & GAS 4.0

Industri minyak dan gas telah mengalami gejolak dalam beberapa tahun terakhir. Turunnya harga minyak menuntut perusahaan migas melakukan upaya besar-besaran untuk mengekang biaya serta meninjau kembali pengembangan proyek baru. Ketidakpastian

> ke halaman 4

## Quote of the week

“ Don't worry about failure. Worry about the chances you miss when you don't even try. ” **Jack Canfield**

**6** YUK, BERWISATA KE CAMP BELL 2 EDUPARK

**15** KOMITMEN SINKRONISASI INFRASTRUKTUR REFINERY DAN MARKETING DALAM RDMP RU V BALIKPAPAN DITANDATANGANI

# KIPRAH RTC TINGKATKAN DAYA SAING PERTAMINA

## Pengantar redaksi :

Sejak berdiri di awal April 2017, fungsi Research & Technology Center (RTC) berkiprah menjalankan perannya untuk mendukung bisnis Pertamina. Apa saja yang sudah dilakukan RTC untuk mendukung efisiensi & produktivitas operasi, meningkatkan daya saing, serta mempersiapkan Pertamina dalam menghadapi era *disruption*? Berikut pemaparan **Senior Vice President (SVP) Research & Technology Center Pertamina Herutama Trikoranto** kepada *Energia*.

## Bagaimana dinamika *Research & Technology Center (RTC)* sebagai fungsi baru di Pertamina dalam menyikapi tantangan bisnis perusahaan ke depan?

Pada awal berdirinya, RTC benar-benar *starts from the scratch*. Sebagai fungsi baru RTC harus mengakselerasi diri untuk mempersiapkan perusahaan dalam menghadapi *energy disruption* di waktu mendatang.

Peran strategis RTC untuk mendukung sustainability dan growth bisnis Pertamina juga perlu dijaga dari potensi *'organizational disruption'* seperti di masa-masa lalu akibat perubahan kebijakan pemegang saham, dewan komisaris & dewan direksi. Sejarah juga membuktikan bahwa perusahaan-perusahaan yang mempunyai RTC kuat akan *sustained* bahkan dapat bertumbuh meskipun ada dinamika dalam ekosistem bisnisnya maupun perkembangan teknologi yang sering kali bersifat *disruptive*.

Oleh karena itu, CEO juga memberikan arahan agar RTC segera mempunyai *blueprint* yang dapat menjadi acuan strategi dan *scope* kegiatan RTC secara komprehensif. Sejak Desember tahun lalu, RTC telah mempunyai *blueprint* tersebut dan telah disahkan oleh Direktur PIMR. Bahkan berdasarkan *blueprint* tersebut, RTC telah ikut memberikan masukan-masukan dalam penyusunan strategi jangka panjang Pertamina tahun 2030 yang dikoordinir oleh fungsi Corporate Strategic Growth (CSG).

Dalam konsep pembentukannya, RTC merupakan integrasi *Upstream - Downstream* dari *research-research center* maupun kelompok spesialis yang sebelumnya ada di direktorat-direktorat teknis Pertamina.

Mengingat kebutuhan yang mendasak, salah satu strategi yang kami jalankan adalah *partnership* dengan perguruan tinggi, lembaga riset maupun perusahaan-perusahaan lain yang kuat *research center*-nya. Kerja sama dengan pihak-pihak tersebut umumnya berupa proyek-proyek penelitian & pengembangan teknologi. Dengan menjalankan strategi *partnership* ini RTC selain dapat *sharing* tenaga peneliti juga dapat *share* peralatan laboratorium dan *share* biaya. Hasil-hasil dari riset bersama ini berupa *joint IP (intellectual property)* maupun *joint product* yang sebagian telah dipatenkan dan komersial.

Agar *knowledge* dan kapabilitas yang telah dicapai dalam proyek-proyek kerja sama tersebut tetap *retained* di RTC maupun Pertamina sebagai modal dasar pengembangan teknologi lebih lanjut, kami sangat selektif melakukan rekrutmen tenaga-tenaga spesialis dari *market*. Dengan

demikian diharapkan RTC dapat berlari lebih kencang dalam peningkatan kapabilitas RTC maupun Pertamina pada suatu bidang riset atau pengembangan teknologi.

Terkait dengan infrastruktur, baik itu berupa laboratorium maupun kantor, saat ini masih terpisah-pisah. Untuk kantor, RTC saat ini menempati beberapa lantai di Gedung Kwarnas dan di Pulogadung. Laboratorium yang dikelola langsung oleh RTC juga masih tersebar, yaitu laboratorium EOR ex-UTC di Kramat Raya dan Laboratorium Utama di Pulogadung ex-R&D Pengolahan. Tahun depan kedua laboratorium ini akan diintegrasikan di Pulogadung agar pengelolannya bisa lebih efektif, efisien & berdaya guna.

Idealnya, sebagaimana hasil *benchmarking* ke berbagai *global companies* yang dituangkan dalam masterplan pembangunan RTC, *research center* & kantornya terintegrasi dalam suatu lokasi. Namun mengingat kebutuhan lahan untuk kantor maupun laboratorium *in-door* dan *out-door* cukup luas, mencapai kurang lebih 20 HA, perlu strategi untuk pembangunan infrastruktur tersebut agar investasinya bisa minimal dan pembangunannya dapat segera dilakukan. Opsi penggunaan lahan milik Pertamina yang telah *clean* dan *clear* adalah salah satu opsi yang sedang dimatangkan oleh tim RTC & tim Manajemen Asset.

Sejauh ini, aktivitas riset dan teknologi apa saja yang sudah dilakukan RTC? Sudah cukup banyak produk-produk inovasi yang dihasilkan oleh RTC berkolaborasi dengan para inovator di direktorat teknis untuk mendukung keandalan operasi baik di *Upstream* maupun *Downstream*. *Smooth Fluid (SF)* dengan RU II dan RU V dan sekarang sedang dikembangkan SF untuk *HTHP Drilling Mud* dengan RU IV. Juga formulasi sejumlah *chemicals* untuk mendukung operasi di kilang-kilang, misalnya *corrosion inhibitor*, *pour-point dispersant*, dan *demulsifier*. RTC telah menjajaki perluasan penggunaan *chemicals* tersebut di operasi Hulu bekerja sama dengan Petrofin, yaitu anak usaha Elnusa.

Beberapa formulasi surfaktan juga sedang dipersiapkan oleh RTC untuk mendukung kegiatan *Enhanced Oil Recovery (EOR)* di anak-anak usaha hulu.

Seluruh *requirement* SKK Migas terhadap parameter laboratorium surfaktan EOR telah berhasil dipenuhi. Beberapa produk katalis antara lain jenis NHT telah digunakan secara luas di kilang-kilang. RTC saat ini sedang melaksanakan serangkaian riset untuk pengembangan katalis ARDHM maupun FCC yang penggunaannya



PojokManajemen

Dukungan penuh dari *top management* tak kalah pentingnya bagi pengembangan RTC. Hal ini dapat berupa implementasi hasil inovasi pada seluruh bisnis unit Pertamina beserta anak perusahaannya.

HERUTAMA TRIKORANTO  
SVP RESEARCH & TECHNOLOGY CENTER  
PERTAMINA

mencapai 80% dari seluruh kebutuhan katalis di kilang-kilang Pertamina. Nantinya bila seluruh katalis utama tersebut bisa kita formulasi & produksi sendiri, kehandalan & efisiensi operasi kilang Pertamina diharapkan dapat ditingkatkan.

RTC juga menghasilkan beberapa produk-produk *specialties* yang mempunyai *value* tinggi, antara lain *Musicool* yaitu *hydrocarbon refrigerant* yang lebih ramah lingkungan & efisien dibanding Freon. Juga ada produk *Solphy-2* yaitu *hydrocarbon solvent* untuk pembersih metal. Beberapa *additives* seperti *octane boosters* juga telah dikembangkan untuk *Pertamax Turbo* & *Pertamax Racing*. RTC juga telah mengembangkan sejenis *polypropylene* untuk bahan baku industri, yaitu *Polytam* & *Polytam Reborn*.

Saat ini RTC sedang fokus untuk pengembangan katalis untuk mendukung perluasan program biofuel oleh pemerintah guna mengurangi impor *oil crude* maupun BBM, antara lain katalis PK-230 TD, PK-220 HBD dan PK-200 TI. Katalis ini dirancang untuk *co-processing* di kilang RU II Dumai untuk produk *Green Diesel* & kilang RU III Plaju untuk produk *Green Gasoline* dengan *feedstock* RBDPO, serta kilang RU IV Cilacap untuk produk *Green Jetfuel* dengan *feedstock* kernel oil. Kualitas produk *Green Diesel* yang dihasilkan akan lebih tinggi dari *diesel fuel* yang saat ini ada di pasar karena telah memenuhi standar Euro-4 dengan *cetane number* bisa mencapai 85.

Untuk menyongsong *energy transition* dengan kehadiran kendaraan listrik yang akan mengurangi *oil demand for transportation*, RTC juga telah mengembangkan baterai *lithium-ion* bersama Universitas Sebelas Maret yang bernilai strategis untuk *sustainability* bisnis Pertamina ke depan sebagai *energy company*.

*Launching* produk *Li-ion battery* ini telah dilakukan pada 13 Juli 2018. Baterai ini nantinya dapat digunakan untuk berbagai keperluan, baik untuk mendukung *mobility* maupun untuk *stationary* sebagai *energy storage*. Sebagai *milestone* pertama adalah penggunaan baterai Pertamina-UNS untuk sepeda motor listrik nasional GESITS. Selain menyediakan baterainya, Pertamina juga akan menyediakan *swapping station* untuk penukaran maupun *charging* terhadap *battery-pack* sepeda motor GESITS tersebut.

RTC juga menginisiasi kerja sama dengan Gubernur Bali untuk mendukung penyediaan *green energy* untuk sepeda bambu listrik beserta *charging station*-nya yang akan dioperasikan di pusat-pusat wisata Pulau Bali. *Milestone* tersebut perlu disiapkan dengan baik agar Pertamina dapat membangun *footprint* sebagai *stakeholder energy storage* yang utama di Indonesia, sekaligus sebagai modal penting untuk menggandeng *global strategic partners* dalam bisnis energi baru & terbarukan. ■RIN



FOTO: MOR VI

## Management Walkthrough Tiga Direksi: Optimalkan Sinergi Bisnis di Pertamina Kalimantan

**BALIKPAPAN** - Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia (MP2) Ignatius Tallulembang, Direktur Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur (LCSI) Gandhi Sri Widodo, Direktur SDM Koeshartanto Koeswiranto, didampingi Direktur Utama Pertamina Trans Kontinental Giri Santoso melakukan *management walkthrough* ke Balikpapan dalam rangka optimalisasi kerja sama bisnis di lingkungan Pertamina Kalimantan.

Kunjungan dilakukan selama dua hari dimulai tanggal 6-7 November 2018. Dari RU V Balikpapan rombongan direksi menuju Lawe – Lawe untuk melihat lokasi rencana penambahan dua unit tanki berkapasitas 1 juta barrel, dilanjutkan ke PT Pertamina Trans Kontinental di Tanjung Batu. Dalam kesempatan tersebut dilaksanakan *soft launching* kerja sama di PTSB (PTK *Shortbase* Tanjung Batu).

“BoD sangat mendukung peningkatan sarana dan fasilitas di Balikpapan baik di RU V, RDMP, Lawe-lawe maupun di Pemasaran. Dengan fasilitas yang lengkap dari hulu ke hilir di Balikpapan, sangat menunjang untuk

dilaksanakan sinergi lintas Direktorat, termasuk untuk mendukung pembangunan RDMP,” ujar Gandhi.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama Pertamina Trans Kontinental, Giri Santoso mengungkapkan saat ini wilayah Tanjung Batu sudah dikelola Pertamina melalui PTSB yang sebelumnya dikelola Petrosea. Mulai Agustus 2019, pengendalian secara *full* sudah di Pertamina melalui PTK,” tutur Giri.

Petrosea saat ini menjadi salah satu kontraktor PTK di Tanjung Batu. PTSB memiliki berbagai fasilitas yang bisa dimanfaatkan oleh bisnis di Pertamina baik RDMP, Pemasaran dan bisnis Hulu.

Pada hari kedua, diadakan pertemuan bersama seluruh manajemen Pertamina di Wilayah Kalimantan yang dihadiri Manajemen RU V, MOR VI dan RDMP, PT EP Aset V, PHM, PHSS, PHKT dan PTSB. Dalam pertemuan tersebut dilaksanakan *sharing* untuk meningkatkan sinergitas bisnis Pertamina di wilayah Kalimantan. •RU V

## EDITORIAL

### Move On Membawa Berkah

Minggu lalu (11/11/2018), kota Malang menjadi saksi kemeriahan rangkaian kegiatan Semarak Berkah Energi Pertamina (BEP). Bahkan untuk memeriahkan program tersebut Menteri BUMN Rini Soemarno beserta Direksi Pertamina dan Direksi para BUMN lainnya ikut hadir memberikan dukungan untuk program yang diharapkan memberikan berkah kepada para pelanggan setia produk-produk berkualitas Pertamina.

Program Berkah Energi Pertamina merupakan *reward* dari Pertamina kepada konsumen yang telah loyal menggunakan produk-produk Perta-series, Bright Gas, dan Fastron Enduro. Program Berkah Energi Pertamina atau yang lebih dikenal dengan BEP ini akan dilaksanakan selama 1 tahun dan terbagi dalam 3 periode pengundian hadiah. Periode Pertama akan dilakukan pada Desember 2018, periode kedua dilakukan pada Maret 2019, dan periode ketiga akan dilakukan pada Agustus 2019.

Gaugung program BEP ini disebarluaskan di seluruh Indonesia. Sosialisasi dan aktivasi BEP dilakukan dengan berbagai cara, baik secara *internal* maupun *external* ke para Operator SPBU, Mitra Binaan dan komunitas otomotif. Berbagai kegiatan kreatif dilakukan di berbagai unit operasi, seperti Duta Pertamax Operator SPBU, BEP Rangers, serta lewat *Mobile Branding* dan mendirikan BEP *Corner* di SPBU.

Jika para *stakeholders* sudah ikut memberikan dukungan untuk “*move on*”, bagaimana dengan diri kita sendiri sebagai insan Pertamina untuk mempromosikan Berkah Energi Pertamina? Tentu sebagai insan Pertamina, kita juga harus siap menjadi agen-agen sosialisasi program-program Pertamina khususnya program *Move on* ini. Dan sebagai agen sosialisasi yang lebih penting adalah kita harus memberikan contoh penggunaan Perta-series dan menggunakan produk-produk unggulan Pertamina lainnya.

Jadi sebagai insan Pertamina, sudahkah kita sosialisasikan BEP?•

## POSISI

**EKO CAHYADI**  
Vice President Tax  
Dit. Keuangan



**ELVINO GUSTY A.**  
Vice President IT Solution  
Dit. Keuangan



**SENO RAHMAWAN K**  
Vice President Shared Processing Center  
Dit. Keuangan



**JOKO PURNOMO**  
Vice President Business Demand  
Dit. Keuangan



VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

PHSS SUKSES LIFTING KARGO LNG GROSS SPLIT PERTAMA DI INDONESIA

< dari halaman 1

Direktur PT Pertamina Hulu Sanga Sanga Andi Wisnu menyatakan terima kasih atas dukungan semua pihak yang telah membantu proses komersialisasi dan monetisasi LNG dari WK Sanga Sanga ini mulai dari masa persiapan, pemrosesan, hingga pengapalan LNG dari kilang LNG Badak di Bontang Kalimantan Timur.

"Ini merupakan keberhasilan semua pihak yang saling berkontribusi untuk ketahanan energi di Indonesia. Mulai dari peralihan kontrak yang berjalan baik hingga proses pengapalan semua berjalan dengan baik," ungkap Andi Wisnu.

Pada kesempatan yang sama Manager LNG Commercial PT Pertamina (Persero) Heri Hariyanto mengungkapkan dengan skema gross split yang sekarang dilakukan tetap tidak mengurangi kinerja perusahaan. Ia menyampaikan ke depannya kinerja Pertamina group terus ditingkatkan untuk menjaga ketahanan energi di Indonesia.

"Ini dapat menjadi contoh bagi perusahaan yang menjalankan skema *gross split*, dengan demikian kinerja dan koordinasi rekan-rekan

di lapangan semakin ditingkatkan kembali," imbuh Heri.

PHSS merupakan anak usaha dari PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) yang ditunjuk sebagai pengelola sekaligus operator di WK Sanga Sanga untuk periode kontrak 8 Agustus 2018 hingga 8 Agustus 2038.

WK Sanga Sanga dialih-kelolakan kepada PHSS dengan konsep *Gross Split* dalam pengelolaannya, berdasarkan Kontrak Bagi Hasil (KBH) antara

PHSS dengan Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) yang disetujui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral pada 20 April 2018.

Keberhasilan komersialisasi dan monetisasi LNG dalam era *Gross Split* ini menjadi pembuktian Pertamina sebagai perusahaan migas kelas dunia yang mampu beradaptasi dengan sistem tata kelola baru di dunia industri minyak dan gas bumi di Indonesia. ●PHSS/HM



FOTO: HM

< dari halaman 1 OIL & GAS 4.0

berlanjut dengan masalah *supply* dan *demand*, yang masih dihantui dengan risiko geopolitik, potensi pelemahan pertumbuhan ekonomi akibat perang dagang, serta potensi berkurangnya permintaan karena meningkatnya penggunaan kendaraan listrik dan energi alternatif.

Untuk dapat bertahan, industri migas perlu menyesuaikan proses bisnisnya seiring dengan *Industrial Revolution (Industry) 4.0* yang bertumpu pada teknologi otomatisasi dan *internet of things*. Wood Mackenzie memprediksi bahwa dengan penggunaan teknologi digital dalam proses bisnisnya, perusahaan migas akan mampu menghemat paling tidak sekitar US\$7 miliar per tahun dalam lima tahun ke depan, hanya dari operasi *upstream* saja. Selama bertahun-tahun, industri migas telah menghasilkan data (*big data*) mengenai operasi baik di *upstream* dan *downstream* migas. Dengan kemajuan dalam *data analytic* seperti *machine learning* dan *artificial intelligence*, akan menyediakan cara baru dalam

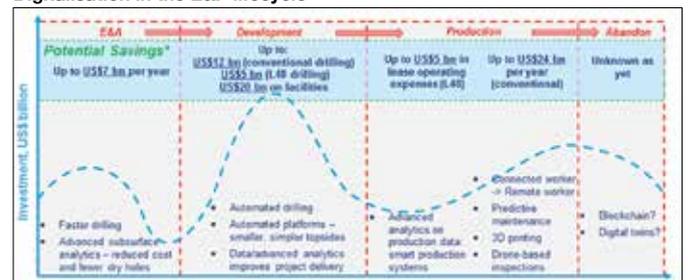
menafsirkan data dan membuka wawasan baru dalam beroperasi.

Lebih jauh, *Industry 4.0* akan mendorong terjadinya *Globalization 4.0* yang ditandai antara lain dengan terhubungnya pusat bisnis dunia melalui koneksi internet serta meningkatnya kapasitas *transfer* dan penyimpanan data di dunia maya. Dampaknya diantaranya adalah transaksi bisnis dapat dilakukan dengan cepat dan masif sehingga kekuatan ekonomi dunia tidak lagi bertumpu pada satu negara. Globalisasi tahap keempat juga ditandai dengan meningkatnya kesadaran akan perubahan iklim. Dalam survei *Global Shaper*

Community tahun 2017, hampir 50% responden menjawab bahwa permasalahan serius dunia saat ini adalah perubahan iklim dan perusakan lingkungan.

Tantangan bagi pelaku industri migas menjadi lebih kompleks akibat perubahan-perubahan ini. Hubungan ekonomi dunia yang semakin rapat, menimbulkan risiko sistemik yang dapat merubah kondisi ekonomi global dalam waktu cepat. Tantangan lain adalah potensi berkurangnya tenaga kerja, akibat kaum muda yang enggan berkerja di industri migas yang dipersepsikan tidak ramah lingkungan. ●

Digitalisation in the E&P lifecycle



Sumber : Wood Mackenzie, 2018

## Malang, Kota Pertama Semarakkan Berkah Energi Pertamina

**MALANG** - Kota Malang menjadi saksi kemeriahan rangkaian kegiatan Semarak Berkah Energi Pertamina (BEP), pada Minggu (11/11/2018). Malang menjadi kota pertama dari 12 kota yang akan dikunjungi Semarak Berkah Energi Pertamina (BEP). Hadir mendukung kegiatan tersebut Menteri BUMN Rini M. Soemarno didampingi Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Direktur Pemasaran Retail Mas'ud Khamid, dan Direktur SDM Koeshartanto, Corporate Secretary Syahril Mukhtar, SVP Retail Marketing Business Jumali, dan VP Promotion & Marketing Communication Pertamina Dholly Arifun Dhalia T.

Menteri Negara BUMN Rini M. Soemarno sangat mengapresiasi kegiatan BEP yang dilakukan oleh Pertamina. "Semoga kegiatan seperti ini menjadi program jangka panjang Pertamina untuk terus mengajak masyarakat Indonesia untuk menggunakan produk-produk Pertamina non subsidi seperti BBM Perta series. Ini juga menjadi bukti apresiasi Pertamina kepada masyarakat," kata Rini di hadapan ribuan masyarakat di lapangan Rampal, Malang.

Hal senada disampaikan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati. "Program BEP ini kami

persembahkan buat pelanggan yang sudah menggunakan produk Perta series yang memang ramah lingkungan. Ayo gunakan BBM ramah lingkungan. Lebih sehat dan rejeki lebih banyak," kata Nicke.

Berbagai macam kegiatan memeriahkan Semarak Berkah Energi Pertamina, di antaranya *fun walk*, zumba BEP, lomba goyang BEP, *games* yang diikuti komunitas, *kids area*, *booth* komunitas motor dan mobil, dan pemberian hadiah undian bagi peserta *funwalk*. Selain itu, tampilnya Siti Badriah menambah kemeriahan acara Semarak Berkah Energi Pertamina. Penyanyi yang dikenal lewat lagu Lagi Syantik ini mampu melengkapi keseruan acara Semarak Berkah Energi Pertamina.

Satu hari sebelumnya (10/11/2018), tim *roadshow* Semarak Berkah Energi Pertamina lebih dulu melakukan konvoi dan sosialisasi BEP bersama komunitas Pertamina ke SPBU Pertamina di Kota Malang. Selain itu tim *roadshow* Semarak Berkah Energi Pertamina juga melakukan temu pelanggan dan sosialisasi BEP ke pengunjung di Lapangan Rampal Kota Malang.

Program Berkah Energi Pertamina merupakan *reward* dari Pertamina kepada konsumen yang

telah loyal menggunakan produk-produk Perta-series, Bright Gas, dan Fastron Enduro. Program Berkah Energi Pertamina atau yang lebih dikenal dengan BEP ini akan dilaksanakan selama satu tahun dan terbagi dalam 3 periode pengundian hadiah. Periode Pertama akan dilakukan pada bulan Desember 2018, periode kedua dilakukan pada bulan Maret 2019, dan periode ketiga akan dilakukan pada bulan Agustus 2019. Selain itu juga ada hadiah bulanan.

Pertamina telah menyiapkan berbagai macam *reward* bagi para konsumen setianya. Di antaranya ada 61 pasang Paket Umroh, 1 Mercy C300 Cabriolet, 16 Toyota Innova Diesel, 6 Harley Davidson StreetBob, dan 61 Yamaha NMAX ABS. Untuk dapat berkesempatan mendapatkan hadiah menarik tersebut, para konsumen setia Pertamina wajib mengikuti program Berkah Energi Pertamina dengan cara membeli produk Perta-series Pertamina, Bright Gas, dan Fastron Enduro dengan menggunakan aplikasi MyPertamina.

Berbagai BUMN juga ambil bagian dalam terwujudnya program Berkah Energi Pertamina ini. Dimana dalam pembelian Perta-series harus menggunakan aplikasi MyPertamina yang merupakan

aplikasi buatan *finnet* yang merupakan anak perusahaan PT Telkom Indonesia. Untuk program *royalty* di MyPertamina juga dapat dilakukan melalui Bank BUMN yaitu Bank Mandiri, Bank BNI, dan Bank BSI. Hal ini menunjukkan sinergitas BUMN dalam semangat membangun negeri.

Setelah Malang sebagai kota pembuka, Semarak Berkah Energi Pertamina juga akan hadir di 11 kota lainnya. Di antara 11 kota tersebut Kota Tangerang, Kota Bandung, dan Kota Bekasi akan menjadi kota tempat pengundian hadiah Berkah Energi Pertamina, masing-masing kota secara berurutan untuk pengundian Periode 1 – Periode 3.

Direktur Pemasaran Retail Pertamina, Mas'ud Khamid menyampaikan bahwa program Berkah Energi Pertamina (BEP) ini merupakan program *reward* dari Pertamina kepada konsumen yang telah loyal menggunakan produk-produk Pertamina. "Dengan adanya program BEP ini diharapkan tingkat *awareness* konsumen terhadap produk unggulan Pertamina makin meningkat dan konsumen semakin teredukasi dalam memilih produk bahan bakar kendaraan berkualitas dan ramah lingkungan yang dipasarkan oleh Pertamina", tambah Mas'ud Khamid. ●PTM/KUN

## Belajar *Leadership* dari Direktur Logistik Supply Chain dan Infrastruktur Pertamina

**JAKARTA** - Serikat Pekerja Pertamina Seluruh Indonesia (SPPSI) melangsungkan acara Pekan Pekerja Pertamina untuk menjangkau aspirasi para pekerja Kantor Pusat Pertamina, pada (26/10/2018). Dalam salah satu rangkaian acara Pekan Pekerja ini, Direktur Pertamina Direktur Logistik Supply Chain dan Infrastruktur Gandhi Sriwidodo didaulat menjadi narasumber dalam acara *talkshow* yang diadakan di Lantai Ground, Kantor Pusat Pertamina.

Gandhi menyampaikan, saat ini perusahaan berharap memiliki kader-kader yang andal, calon *leader* yang bisa memimpin Pertamina di masa mendatang.

"Semua orang adalah *leader* untuk dirinya sendiri. Di luar itu, semua insan Pertamina

memiliki peluang yang sama untuk menjadi *leader*. Hal yang membuat berbeda adalah kombinasi usaha dan doa," ujarnya.

Gandhi memberikan *tips* untuk memiliki *leadership* yang baik, ada beberapa hal yang dapat dilakukan berdasarkan pengalamannya bekerja di Pertamina selama 27 tahun.

Pertama, lakukan analisa *strengths*, *weaknesses*, *opportunities*, dan *threats* (SWOT). Kedua, *leader* yang bagus harus memahami tugasnya apa dalam organisasi tersebut, yaitu membuat organisasi sehat dan bisa tumbuh. Organisasi memiliki roh bukan benda mati. Ketiga *visioner*, memiliki pemikiran panjang sampai dalam keadaan darurat sekalipun. Keempat,



pengalaman dan pengetahuan sebagai modal dalam bertindak.

"Pada dasarnya karier adalah pilihan hidup. Marilah kita punya mimpi setinggi-tingginya. Menjadi *top manajemen* bukanlah seperti durian runtuh, tetapi ada

perjuangan di baliknya. Di sisi lain saya juga memiliki prinsip jika gagal harus ikhlas, karena di balik semua kegagalan pasti ada hikmahnya. Jadi jangan ragu untuk mencoba," tutup Gandhi. ●IN

SOCIAL Responsibility

## Pertamina Trans Kontinental Gulirkan Program Makanan Sehat untuk Balita

**JAKARTA** - "Anak yang sehat dan cerdas adalah harta kita yang paling berharga. Untuk itulah, memberi mereka asupan makanan yang bergizi akan membuat anak-anak tumbuh sehat," ujar Eva Mayasari Saragi, Manajer PR & Administration Pertamina Trans Kontinental (PTK) usai menyerahkan secara simbolis paket makanan tambahan sehat di PAUD Al-Ihsan Kelurahan Paseban Senen Jakarta Pusat, pada (25/10/2018).

Menurut Eva, pemberian makanan sehat ini merupakan salah satu program CSR PTK yang digulirkan untuk masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasinya. Selain memberikan makanan tambahan, PTK juga

memberikan pelatihan kepada orang tua bagaimana memasak dan membuat menu yang sehat bagi anak-anaknya.

"Dengan memberikan pelatihan kepada orang tua, diharapkan nantinya mereka bisa mengimplementasikannya di rumah bagaimana membuat makanan sehat walaupun dari bahan yang sederhana," lanjut Eva.

Eva juga menjelaskan, sebelumnya mengulirkan program tersebut, PTK sudah melakukan *social mapping* untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan masyarakat. Program ini diharapkan akan terus berlanjut untuk tahun-tahun yang akan datang, sehingga masyarakat semakin *care* untuk menyempatkan



FOTO: KUN

diri membuat makanan sehat buat anak-anaknya dan mengurangi mengonsumsi makanan instan atau *junk food* yang tidak baik bagi kesehatan anak.

Bantuan ini juga mendapat respon yang sangat baik dari warga RW 05 yang dengan antusias mengikuti petunjuk *chef* yang mengajarkan memasak.

"Saya senang sekali karena dapat ilmu mengolah bahan makanan sederhana bisa jadi menu yang sehat dan bergizi," kata Naya (31), salah satu ibu rumah tangga yang mengikuti acara tersebut. ●KUN

## Yuk, Berwisata ke Camp Bell 2 Edupark

**BOYOLALI** - General Manager MOR IV Jateng DIY Yanuar Budi Hartanto dan Kabag Perekonomian Setda Kabupaten Boyolali Binasih Setyono meresmikan obyek wisata Camp Bell 2 Edupark, di Desa Tawangsari di Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali, pada Minggu (28/10/2018).

Kawasan Camp Bell 2 berdiri di lahan seluas 2Ha yang memiliki banyak fasilitas seperti *outbound* dan beragam wahana edukasi lainnya, seperti wahana pengolahan air KiPolik (Kincir Pompa Hidrolik), wahana edukasi Ternak Sapi Perah dan Biogas, serta wahana edukasi Pengolahan Sampah Organik dan Petik Jami (Pengubah Plastik Menjadi Minyak).

"Kawasan ini tidak hanya sebagai

tempat piknik, tapi juga menyuguhkan segudang informasi yang dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat," ujar Yanuar.

Sejatinya, Kawasan Wisata Camp Bell 2 sudah dirintis oleh Pertamina Terminal BBM Boyolali sejak 2016 dengan memberdayakan kawasan yang semula berupa lahan kritis menjadi sumber penghasilan bagi desa dan warga sekitarnya.

Lahan kritis yang semula tidak dapat ditanami sayur dan padi karena krisis air, kini dapat dialiri air berkat inovasi Pertamina yang menghadirkan Kincir Pompa Hidrolik (KiPolik) untuk memompa air dengan tenaga hidrolik. Pompa yang mampu mendorong air



FOTO: KUN

hingga debit 960 liter/jam ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan air bersih terutama untuk mengisi kolam-kolam sebagai sarana *outbound* di kawasan Edu Park.

Kabag Perekonomian Setda Kabupaten Boyolali Binasih Setyono sangat mengapresiasi langkah Pertamina merangkul warga untuk mengembangkan potensi desa dan menciptakan kemandirian bagi warga desa.

"Semoga desa wisata ini dapat menjadi contoh bagi desa lain untuk berdaya dan bangkit," harap Seno. ●MOR IV/KUN

## Pertamina Bantu Nelayan Desa Una-una

**KEPULAUAN TOGEAN** - Bertempat di SPBU Kompak 76.946.01 Desa Una-una, General Manager MOR VII Tengku Fernanda (saat menjabat) menyerahkan bantuan CSR Bina Lingkungan berupa empat unit mesin perahu katinting dan enam unit MCK bagi masyarakat Desa Una-una. Bantuan senilai total Rp 50 juta diberikan kepada Kepala Desa Una-una Sukri Dg. Situdju, Rabu (5/9/2018).

Tengku Fernanda mengungkapkan bantuan ini sebagai upaya Pertamina bersama masyarakat Desa Una-una dalam mewujudkan kemandirian warga. Bantuan mesin perahu katinting ditujukan untuk Kelompok Nelayan Bandeng I sedangkan bantuan MCK ditujukan untuk masyarakat Dusun II Muara Bandeng, Desa Una-una.

Tengku menjelaskan bantuan mesin perahu katinting diberikan mengingat

sebagian nelayan yang belum memiliki alat transportasi motor laut. Selama ini mereka hanya menggunakan kapal dengan kayu untuk melaut, sedangkan lokasi mencari ikan kini makin jauh. Akibatnya nelayan tidak mampu mencapai lokasi tersebut sehingga hasil tangkap mereka minim.

"Dengan adanya bantuan mesin perahu katinting ini diharapkan dapat menambah jarak dan mempersingkat waktu tempuh melaut. Sehingga dapat membantu meningkatkan hasil perikanan bagi para nelayan yang ada di Desa Una-una," ujar Tengku.

Sementara itu, bantuan 6 unit MCK diberikan mengingat sarana MCK belum terpenuhi secara menyeluruh. Di Dusun II Muara Bandeng terdapat kurang lebih 86 Kepala Keluarga (KK) yang belum memiliki MCK yang layak. Dengan bantuan MCK



FOTO: MOR VII

ini diharapkan masyarakat dapat menjaga kebersihan lingkungan dan membiasakan budaya hidup sehat.

"Semoga dengan adanya MCK baru, dapat membantu meningkatkan kesehatan masyarakat serta menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk memelihara dan menjaga lingkungan agar bersih dan nyaman, sehingga layak untuk ditempati," harap Tengku.

Kepala Desa Una-una Sukri Dg. Situdju menyampaikan rasa terima kasihnya kepada Pertamina. "Bantuan mesin perahu katinting sangat dibutuhkan bagi nelayan di Desa Una-una, jadi sangat tepat sekali. Selain itu, bantuan MCK juga sangat membantu kami, khususnya masyarakat Dusun II Muara Bandeng, Desa Una-una agar lebih menjaga kesehatan sanitasi dan lingkungan," ujarnya. ●MOR VII

## Pertamina Training & Consulting Dorong Perkembangan UMKM melalui *Digital Marketing*

**GARUT** - Menyongsong era revolusi industri 4.0 khususnya pada Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM) yang berada di Garut dan sekitarnya, Pertamina Training and Consulting (PTC) mengadakan Seminar *Digital Marketing Goes to Garut*, di Ball Room Sumber Alam Resort Garut, Jawa Barat, Jumat (28/9/2018).

Seminar ini dihadiri oleh Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis PTC Iswina Dwi Yunanto dan diisi oleh dua pembicara ahli dalam manajemen keuangan UMKM, yaitu Ahmad Gozali dan Febriyo Hesikesuma sebagai

Digital Marketing Specialist.

Kegiatan ini diperuntukkan untuk pelaku UMKM yang ada di Garut dan sekitarnya dan bertujuan agar UMKM yang ada bisa lebih andal dalam manajemen keuangan dan bersaing di era digital sekarang ini.

Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis PTC Iswina Dwi Yunanto mengharapkan pelatihan *digital marketing* ini dapat memberikan kesadaran bahwa *digital marketing* ini adalah upaya untuk meningkatkan usaha yang mereka miliki. "Semoga dengan kegiatan seperti ini memberikan



FOTO: TRISNO

dampak positif bagi perkembangan UMKM," pungkasnya.

Salah satu peserta, Arief Budiman 25 tahun pengusaha kerajinan jaket kulit di Sukarekan Garut mengatakan kegiatan ini sangat positif sekali bagi pengusaha-pengusaha kecil seperti dirinya yang awam dengan penjualan secara *online*. "Mudah-mudahan setelah mengikuti seminar ini kami bisa menerapkannya pada usaha kami agar lebih berkembang lagi," ujar Arief. ●TRISNO

## Pertamina EP Sebar 1.313 Bibit Ikan di Kolam Ekowisata Tanjung Field

**TANJUNG** - Memperingati HUT ke-13, Pertamina EP (PEP) Tanjung Field Manager M. Firdaus Sabaruddin bersama Camat Murung Pudak, Kapolsek Murung Pudak, dan Danramil Tanta-Murung Pudak, menebarkan bibit ikan nila di salah satu kolam yang ada di area Ekowisata Tanjung Field. Pelepasan 1.313 bibit ikan dilakukan pada (14/9/2018).

Kolam ikan yang berada di kawasan Ekowisata Tanjung Field merupakan area kolam yang menjadi salah satu destinasi edukasi dan wisata bagi masyarakat khususnya di

Kabupaten Tabalong. Saat ini, kawasan Ekowisata Tanjung Field belum seluruhnya diresmikan dikarenakan masih pada tahap persiapan. Lokasi strategis yang awalnya merupakan kawasan pertanian organik dan hidroponik itu merupakan bagian dari program pemberdayaan masyarakat Pertamina EP Tanjung Field.

"Ke depannya, akan disinergikan dengan beberapa program pemberdayaan yang telah dilakukan oleh EP Tanjung Field. Di antaranya area konservasi rusa sambar, tiga



FOTO: PEP

buah *green house* hidroponik, dan taman kuliner 10K. Bahkan kami berencana membangun museum migas sebagai pusat

edukasi hulu migas di Kabupaten Tabalong yang akan menjadi satu kesatuan menjadi Ekowisata Tanjung," jelas Firdaus. ●PEP

## Tugu Insurance Gelar Program Posbindu dan *Upskilling* Kader Posyandu

**JAKARTA** - Demi meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mencegah penyakit dan menjaga kesehatan, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) melakukan sinergi dengan Rumah Sakit Pertamina Jaya Pertamedika melakukan program Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) atas penyakit tidak menular kepada masyarakat Bekasi dan melakukan *upskilling* Posyandu untuk para kader PKK.

"Kami berharap melalui kegiatan ini bisa menekan angka kematian akibat diabetes melitus, hipertensi, obesitas dan penyakit tidak menular lainnya. Kami juga melakukan pelatihan dan edukasi kepada 30 kader PKK yang ada di posyandu untuk menekan tingkat kematian ibu dan anak," kata Ismawati selaku ERM,

Legal and Compliance Group Head Tugu Insurance, di Bekasi (12/9/2018).

Pelatihan bagi kader Posyandu berupa pembekalan atas pentingnya kesehatan ibu dan memberi penyuluhan bagaimana cara menimbang dan memijat bayi yang benar.

Wakil Direktur RSPJ Pertamedika Dr. Ronald Adrianto Manggopa mengatakan, program Posbindu dilaksanakan dalam rangka mendukung Program Kementerian Kesehatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pola dan gaya hidup sehat. Sinerginya ini telah rutin dilakukan Tugu bersama RSPJ Pertamedika.

Kegiatan yang diikuti 250 orang ini dimulai dengan senam pagi serta cara mencuci tangan yang baik dan benar



FOTO: TUGU

oleh tim RSPJ Pertamedika.

Warga yang mengikuti program ini akan dipantau kesehatannya selama tiga bulan ke depan. Apabila dalam rentang waktu tersebut

peserta terdeteksi mengalami penurunan kesehatan seperti diabetes, hipertensi maupun gula darah naik, maka akan dilakukan penanganan medis. ●TUGU



FOTO: PHE

## Pertamina Hulu Energi Siak Wujudkan Sekolah Adiwiyata

**ROKAN HILIR** - Kepedulian terhadap lingkungan, tercipta tidak dengan waktu yang singkat, kepedulian dan kesadaran menjaga lingkungan tumbuh melalui proses yang dimulai dari bibit-bibit generasi muda. Keyakinan akan hal itulah yang mendasari PT Pertamina Hulu Energi (PHE) Siak mengadakan Pelatihan Sekolah Adiwiyata, sekolah berbasis lingkungan di SMP Negeri 2 Tanah Putih, Kepenghuluan Rantau Bais, Tanah Putih, Rokan Hilir, Riau, (10/10/2018). Program pelatihan ini merupakan rangkaian dari program Sosialisasi Sekolah Adiwiyata bagi Kepala Sekolah dan Guru se-Kecamatan Tanah Putih, Rokan Hilir yang sudah dilaksanakan sebelumnya.

Pelatihan ini diikuti oleh perwakilan warga sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, guru dan staf, siswa, pengelola kantin, komite sekolah, pemerintah kepenghuluan, tokoh masyarakat dan masyarakat sekitar sekolah. Mereka dibekali materi dan bimbingan teknis dari tim pembina dan penilai sekolah adiwiyata Kabupaten Rokan Hilir.

Kepala Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah B3 dan Peningkatan Kapasitas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rokan Hilir Syaiful Anwar mengapresiasi langkah dan inisiatif PHE Siak dalam rangka mewujudkan sekolah adiwiyata di wilayah operasinya.

"Perusahaan seperti PHE Siak perlu didukung dalam segala operasinya karena hadir di tengah masyarakat untuk mendukung program lingkungan tanpa diminta. Kami berharap program ini dapat dikembangkan di sekolah-sekolah lain sehingga semakin banyak sekolah dan generasi muda yang peduli terhadap lingkungan sejak dini," ujarnya.

Bomantara Zaelani, Field Manager PHE Siak berharap pelatihan sekolah adiwiyata ini mohon dapat diikuti dengan baik sehingga hasilnya dapat diterapkan di sekolah demi mewujudkan SMP Negeri 2 Tanah Putih menjadi sekolah adiwiyata baik tingkat nasional maupun mandiri. "Kami hanya men-support dan mendorong semangat warga sekolah dalam mewujudkan sekolah adiwiyata," tukasnya.

Pada kesempatan tersebut juga diserahkan secara simbolik fasilitas peralatan berupa bor biopori, bibit pohon, materi kampanye lingkungan hidup kepada perwakilan warga sekolah melalui Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rokan Hilir.

Pelatihan ditutup dengan penandatanganan komitmen pengelolaan lingkungan oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Tanah Putih dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rokan Hilir. ●PHE







### UNLEASHING DOMESTIC RESOURCES FOR ENERGY SECURITY

**The Raffles Hotel Jakarta**  
Wednesday-Thursday  
28 - 29 November 2018

Pertamina Energy Forum (PEF 2018) is one of the biggest energy forums in Indonesia presented by Indonesian National Energy Company, Pertamina. The annual event aims to increase public awareness and arouse the discussion across the subject of energy, locally and globally. Conducted as part of the commemoration of Pertamina's 61st anniversary, PEF 2018 will feature "Unleashing Domestic Resources for Energy Security" as its theme.

**Opening**

President Director & CEO of Pertamina

**Keynote Speech**

Coordinating Minister for Economic Affairs  
Coordinating Minister for Maritime Affairs  
Minister of State Owned Enterprises  
Minister of Energy & Mineral Resources

\*Speakers are subject of final confirmation

**Panel Theme**

- **Outlook of Indonesia & Global Energy Security**  
Ministry of Energy Mineral Resources | Iltan Company | Wood Mackenzie
- **Accelerating Bio Energy Development for Energy Security**  
Pertamina | IEM S.p.A | Datagen Brazil
- **Unlocking The Untapped Potential of Coal as New Energy**  
Air Products & Chemical, Inc. | Bukit Asam | IEA
- **Optimizing NRE Utilization in Indonesia**  
Ministry of Energy and Mineral Resources | Pertamina | HONEYWELL DOP-1 | Boston Consulting Group
- **Optimizing Gas as an Alternative Fuel**  
Pertamina | Perusahaan Gas Negara | IHS Markit | CSR

**International Speakers**



**Andrew Harwood**  
Business Director, Asia Pacific  
Myers Orlitzky Oil & Gas  
Wood Mackenzie



**Jim Andersen**  
Business Director, Energy  
Fuels & Chemical  
Honeywell UOP



**Brian Murphy**  
Head of Energy & Chemical  
Resources, Asia Pacific  
BAW Company



**Dr. Kartikeya Singh**  
Deputy Director and Fellow  
Washington Center in U.S.  
John D'Arco, Director, CSR



**Judson Jacobs**  
Executive Director  
Upstream Energy  
IHS Markit

**COME AND JOIN US**

Download Now

GET IT ON Google Play | GET IT ON the App Store

[www.pertamina.com/pef2018](http://www.pertamina.com/pef2018)

**MORE INFO**



[www.pertamina.com](http://www.pertamina.com)






@pertamina



## Direksi Pertamina Berikan Apresiasi 11 Juta Jam Kerja Aman PLBC

**CILACAP** - Sebagai bentuk apresiasi atas keberhasilan Proyek Langit Biru Cilacap (PLBC) menyelesaikan 11 Juta Jam Kerja Aman, Direksi Pertamina melakukan kunjungan kerja ke Refinery Unit IV Cilacap, pada (27/9/2018). Rombongan Direktur terdiri dari Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia (MP2) Ignatius Tallulembang, Direktur SDM Koeshartanto, dan Direktur Pengolahan Budi Santoso Syarif tersebut didampingi SVP HSE Corporate Lelin Eprianto, SVP Human Capital Management Beni Syarif Hidayat, dan Project Coordinator RDMP RU IV Cilacap M. Syaiful Ghozali.

"Kedatangan kami sebagai salah satu bentuk apresiasi yang sangat besar terhadap kilang Cilacap dan PLBC," ujar Tallulembang. Menurutnya, PLBC merupakan proyek kebanggaan Pertamina dan merupakan proyek strategis nasional. "Tiga tahun berjalan, kami bangga seluruh pekerja yang terlibat, menyelesaikan tugasnya dengan baik. 11 juta jam kerja aman, tidak datang dengan sendirinya. Tentu dengan kerja keras dan komitmen yang tinggi dalam menjalankan aspek HSSE serta ridho Tuhan Yang Maha Esa," ujarnya.

Penyerahan penghargaan 11 juta jam kerja aman diterima Project Manager JGC Consortium PLBC Mr. Takashi Kawasima disaksikan ribuan pekerja proyek pembangunan PLBC. Dan sebagai bentuk rasa syukur, pada kesempatan tersebut manajemen PLBC juga memberikan santunan kepada 100 anak yatim.

Dalam kesempatan tersebut, Project Coordinator PLBC Ari Dwikoranto mengungkapkan rasa terima kasih kepada Direksi karena berkenan mengunjungi seluruh pekerja proyek PLBC. Menurutnya, kehadiran direksi menjadi pemacu motivasi bagi seluruh pekerja PLBC untuk terus bekerja sesuai dengan target yang diinginkan.

"Kami semua yang terlibat dalam proyek PLBC berkomitmen memenuhi *zero lose time injury*. Untuk menunjang komitmen



FOTO: KUN

tersebut, berbagai hal dilakukan, seperti training class room, pemasangan *visual management*, serta melaksanakan program-program seperti *Listening Tour, Shakehand Campaign, Women Speech Competition, STAART Competition, House Keeping Competition* sehingga kita semua bisa saling mengingatkan untuk berperilaku HSSE dalam bekerja," kata Ari.

Rombongan juga melakukan *site visit* ke Unit Light Naphta Isomerization (LN-Isom), Fuel Oil Complex I dan Utilities yang hampir rampung pembangunannya. Direksi meninjau langsung penerapan HSSE di area kerja tersebut.

Selain melakukan MWT dan apresiasi 11 juta jam kerja aman PLBC, rombongan Direksi juga melakukan kunjungan ke IG Room RU IV. Di sana direksi berdiskusi dengan pekerja milenial RU IV yang memiliki ide-ide *improvement*.

Perwakilan pekerja muda RU IV mempresentasikan ide-ide digitalisasi operasional Kilang RU IV guna mendukung visi RU IV "*To Be Digital World Class Refinery 2028*". Ide-ide tersebut adalah Digitalisasi *Dahsboard Performance*

Kilang RU IV, *Digitalisasi Basic Operation Care & Basic Equipment Care* serta Digitalisasi *Asset Integrity Management*.

Setelah selesai berdiskusi dengan pekerja muda RU IV di IG Room, rombongan direksi menuju Gedung Patra Graha melakukan diskusi dengan manajemen, section head dan supervisor RU IV. Pada kesempatan tersebut, Tallulembang memberi motivasi bagaimana membangun *world class energy company*.

"Seluruh pekerja Pertamina harus mempunyai kompetensi, kapabilitas, dan *experience* sehingga terbangun *hard skill* dan *soft skill*. Semua itu akan tercapai melalui semangat pantang menyerah dan dukungan semua *stakeholders*," ujarnya.

Pada kesempatan tersebut, Direktur SDM Koeshartanto mengingatkan pekerja agar dapat menyikapi percepatan cara baru dengan positif. Menurutnya, cara baru tersebut harus terinternalisasi dengan baik, dimana semangat perubahan harus dimulai dari diri sendiri, dilakukan dengan fokus dan disiplin. ●RU IV/KUN

## Pertama Terapkan Aplikasi Layanan Medis Pekerja, MOR IV Raih Rekor MURI

**YOGYAKARTA** - Marketing Operation Region (MOR) IV Area Jateng dan DIY meraih tiga rekor MURI sekaligus atas inovasinya dalam memberikan layanan kesehatan bagi pekerja di MOR IV. Penghargaan Rekor MURI tersebut diberikan bersamaan dengan kegiatan "*Healthy Talk*" yang diselenggarakan oleh Fungsi Medical Pertamina MOR IV di Kantor Cabang Yogyakarta pada Jumat (5/10/2018).

Salah satu Rekor MURI yang diperoleh adalah Pemrakarsa & Penyelenggara Pemeriksaan Narkotika Melalui Urine Pekerja Terbanyak. Pada Bulan Agustus 2018 Pertamina MOR IV berhasil melaksanakan pemeriksaan kepada 1.365 orang Awak Mobil Tangki Pertamina. Kegiatan pemeriksaan ini dilaksanakan di 5 TBBM di wilayah MOR IV dan merupakan hasil kerja sama dengan Badan Narkotika Nasional.

Dua inovasi yang diganjar oleh penghargaan MURI lainnya adalah inovasi dalam menerapkan pelayanan digital (aplikasi) terkait pemeriksaan kesehatan bagi pekerja dan dinilai sebagai pelopor dari digitalisasi layanan kesehatan tenaga kerja di Indonesia, yaitu aplikasi *My Doctor* Pertamina dan *Fit To Work Online*.

General Manager (GM) MOR IV Yanuar Budi Hartanto menjelaskan, tantangan perusahaan besar adalah melakukan pemeriksaan kesehatan rutin pekerja secara berkala. "Dinamika dan kesibukan



FOTO: MOR IV

pekerja terutama yang di lapangan, membuat mereka sulit meluangkan waktu untuk bertemu dokter di poliklinik. Oleh sebab itu penyediaan aplikasi *My Doctor* Pertamina dan *Fit To Work Online* ini menjadi inovasi kami bagi pekerja," ungkapnya.

Sari Kusumaninggar selaku Section Head Medical MOR IV mengatakan, rekor ini menjadi tolak ukur keberhasilan Tim Medical Pertamina untuk berinovasi dalam peningkatan layanan kepada pekerjanya. ●MOR IV

## CURE Reactivation: Embracing Untapped Potential Resources

Oleh: Tim Knowledge Management Pertamina (KOMET) – Fungsi QSKM

Pada tahun 2018 ini, sebagai *challenge* untuk menilik pencapaian dan *benchmark* perjalanan *knowledge management* (KM) di berbagai instansi lainnya (tidak hanya di Indonesia), *Knowledge Management Pertamina* (KOMET) mengikuti *The 9th International Conference on Innovation and Knowledge Management in Asia Pacific* (IKMAP).

Konferensi yang dilaksanakan setiap dua tahun sekali ini dilaksanakan di Zhejiang University, Hangzhou, China pada tanggal 31 Oktober – 2 November 2018. Pesertanya adalah praktisi dari berbagai Instansi, baik Akademik, Perusahaan dan Pemerintah yang beberapa diantaranya juga pernah menjadi *winner Asian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award*, seperti halnya Pertamina pada tahun 2018. Diikuti oleh *speaker* dari 12 negara, perwakilan dari Pertamina sebagai *speaker* adalah Dewi Hanifah, Ast. Man. Knowledge Asset Management.

Dewi Hanifah mempresentasikan paper berjudul *CURE Reactivation: Embracing Untapped Potential Resources* yang disusun bersama Muhammad Syafirin, Knowledge Management Manager, yang isinya menekankan tentang program KOMET yang sedang digulirkan di Pertamina yaitu *Collaboration & Combination, Utilization, Role Model* dan *Externalization* yang kemudian disingkat menjadi program CURE. KOMET diharapkan berperan sebagai *enabler*, yang harus dapat menyediakan dukungan pengetahuan kepada perusahaan melalui

program-program tersebut.

*Collaboration & combination* (C) adalah program kerja sama antara KOMET dan entitas lain dalam perusahaan untuk mengintegrasikan aset pengetahuan yang sudah ada sehingga dapat diciptakan aset pengetahuan baru yang diperlukan perusahaan sesuai dengan proses bisnis. Hal ini juga diperlukan untuk meningkatkan nilai dan melindungi aset pengetahuan yang dikapitalisasi, dimana nilai yang diciptakan aset pengetahuan tidak hanya berakhir pada *repository*, namun diperluas lagi pemanfaatannya baik secara internal maupun eksternal melalui program *Utilization* (U). Siklus dari kedua program tersebut yang kemudian diharapkan dapat meningkatkan kapabilitas pekerja.

Selain itu, mengingat pentingnya peran manajemen untuk menggerakkan pekerja, manajemen didorong untuk menjadi *Role Model* (R) di setiap forum. Kehadiran *Top Management* sebagai sumber daya dalam proses transfer pengetahuan menjadi pengaruh yang efektif dalam menjaga kualitas dari proses tersebut. Program terakhir adalah *Externalization* (E), yaitu upaya untuk mengubah tacit *knowledge* menjadi *explicit knowledge*. Hal ini mengingat disadari adanya ancaman perusahaan yaitu hilangnya aset pengetahuan karena perubahan organisasi, terlebih pada pekerja yang memasuki masa purna karya sehingga dianggap perlu untuk dijadikan target yang mendesak. Disitulah kemudian peran KOMET menjadi penting untuk memastikan bahwa karyawan akan berbagi pengetahuan tacit



Dewi Hanifah Mempresentasikan mengenai CURE pada IKMAP 2018.

mereka untuk diimplementasikan dalam rangka kebutuhan masa depan Perusahaan, terutama untuk mendukung proses bisnis.

Kegiatan IKMAP 2018 tidak hanya terkait dengan bagaimana KM *as usual* berjalan, peserta juga diberikan pandangan bahwa pada era industri 4.0 ini KM harus dapat ditransformasikan lebih *advance* dikarenakan tersedianya teknologi dan *big data* sebagai pendukung pelaksanaan KM. Yang mana tentunya hal tersebut juga akan mengubah cara pendekatan terhadap individu yang menjadi target pelaksanaan KM itu sendiri.

Keikutsertaan perwakilan Pertamina dalam IKMAP 2018 merupakan *challenge* untuk terus meningkatkan pelaksanaan KM di internal Perusahaan serta menjadi kesempatan yang baik sebagai sarana *knowledge sharing* dan bukti keseriusan Pertamina dalam meningkatkan kualitas KM Perusahaan. •WD

## Pertamina Standardization & Certification (PSC) Menembus Pasar Nasional Melalui Ajang Pameran Indonesia Quality Expo (IQE) 2018

Oleh: Tim Quality Management Upstream & Gas – Fungsi QSKM

Dalam rangka memperingati Hari Standar Dunia dan Bulan Mutu Nasional 2018, Badan Standardisasi Nasional (BSN) kembali menyelenggarakan Indonesia Quality Expo (IQE) ke-6 pada tanggal 25-28 Oktober 2018 di Grand City Convex, Surabaya. IQE bertujuan untuk menyebarkan informasi terkait standardisasi dan penilaian kesesuaian serta menumbuhkan budaya standar.

PSC yang telah diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) pada tanggal 23 Agustus 2017, mengambil kesempatan ini untuk dapat turut serta pada acara IQE 2018 sebagai langkah awal dalam menembus pasar nasional. Melalui acara IQE ini PSC dapat sekaligus berpromosi, saling bertukar informasi, maupun berdiskusi menetapkan strategi standarisasi dalam menghadapi perdagangan bebas dengan para *stakeholders*. Dimana Siemens, Semen Indonesia, Petrokimia Gresik, Pertamina Lubricants, Pupuk Kaltim dan puluhan peserta lainnya juga ikut turut



Annisrul Waqie memberikan *Sharing* Terkait *Quality Standard & Global Branding*

berpartisipasi pada acara IQE 2018 tersebut.

Pada kesempatan ini juga, PSC yang diwakili oleh Annisrul Waqie, VP Quality, System & Knowledge Management turut serta menjadi narasumber pada salah satu sesi *sharing* pada acara IQE 2018. Materi yang dibawakan beliau berjudul "*Increasing Value Proposition & Competitive Advantage through Achieving High Quality Standard & Global Branding*". Dimana pada sesi tersebut Annisrul Waqie memaparkan



Suasana booth PSC

nilai keunggulan PSC dari badan sertifikasi lainnya, serta menyampaikan bahwa PSC selain menjadi badan sertifikasi juga dapat memfasilitasi proses standardisasi sistem produk dan layanan hingga tahap kapitalisasi.

Pada akhirnya diharapkan PSC mampu berkontribusi secara lebih luas bukan hanya di lingkungan Perusahaan, namun juga di skala nasional serta tidak menutup kemungkinan untuk skala internasional. •RUTH CH

## Pertamina MOR V Tingkatkan *Awareness* Pekerja untuk Tangkal Pencucian Uang

**SURABAYA** - Pertamina Marketing Operation Region (MOR) V mengadakan acara sosialisasi Peran PPATK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan) Dalam Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) di Lingkungan BUMN, pada (26/10/2018). Acara ini diselenggarakan oleh fungsi Legal Counsel MOR V di ruang Fastron Kantor Pertamina MOR V.

Sosialisasi tersebut diselenggarakan untuk menambah pengetahuan serta *awareness* para pekerja Pertamina agar dapat menangkal kejahatan atau tindak pidana pencucian uang. Selain itu, acara ini dibuat juga untuk meningkatkan kompetensi tentang bagaimana upaya pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang.

Beberapa materi yang dibawakan oleh Fithriadi Muslim selaku hukum PPATK antara lain tentang pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang; pengelolaan data dan informasi yang diperoleh PPATK; pembahasan kasus TPPU di lingkungan BUMN; serta analisis atau pemeriksaan laporan dan informasi Transaksi Keuangan yang berindikasi tindak pidana pencucian uang dan/atau tindak pidana lain (*"predicate crimes"*).

"Para peserta diharapkan dapat terbekali untuk dapat bertindak hati-hati selama menjalankan pekerjaan serta tetap menjunjung tinggi *good corporate governance* sehingga tercipta iklim kerja yang kondusif dan terhindar dari permasalahan hukum," ujar F. Nur Hidayat selaku Manager Legal



Counsel MOR V.

Hal senada disampaikan Pjs. GM MOR V Zaeni Waluyo. "Semoga seluruh pekerja MOR V dapat memperoleh pemahaman tentang tindak kejahatan

pencucian uang, sehingga dapat menghindarinya di segala aspek kehidupan. Semoga acara ini juga dapat memberikan manfaat demi kepentingan keluarga Pertamina," ujarnya. •MOR V

## Forum Presentasi CIP Direktorat MP2 : *Project Teamwork for Success*

**CILACAP** - Direktorat Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia (MP2) untuk pertama kalinya mengadakan Forum Presentasi *Continuous Improvement Program* (CIP) dengan mengusung tema "*Project Teamwork For Success*". Kegiatan ini diselenggarakan di Gedung Patra Graha RU IV Cilacap dan Proyek Langit Biru Cilacap (PLBC) sebagai tuan rumah sekaligus penyelenggara kegiatan ini yang didukung oleh RU IV Cilacap, pada (2/11/2018).

Kegiatan ini merupakan ajang insan mutu Direktorat MP2 yang memberikan *sharing knowledge success story* yang diikuti oleh 53 Gugus, yang terdiri dari 11 gugus I-Prove, 20 gugus FT-Prove dan 22 gugus PC-Prove. Peserta tersebut berasal dari seluruh fungsi yang ada di Direktorat MP2, di antaranya PLBC, RDMP RU IV Cilacap, RDMP RU V Balikpapan, RDMP RU VI

Balangan, SPL/SPM Balangan, GRR Jatim dan seluruh fungsi yang ada di Kantor Pusat.

SVP Project Execution Amir H. Siagian mewakili Dir. MP2, QSKM Korporat Annisrul Waqie dan GM RU IV Cilacap Djoko Priyono turut hadir di kegiatan ini.

Dalam sambutannya, Amir mengingatkan, Forum Presentasi CIP ini tidak hanya digunakan untuk ajang kompetisi namun lebih banyak belajar dan menyimak bagaimana inovasi *group* lain. "Dengan demikian bisa dilakukan *improvement* dan diimplementasikan untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaan serta nusa dan bangsa," ujarnya.

Hal senada disampaikan VP QSKM Korporat Annisrul Waqie. "Kegiatan CIP ini dapat membangun korporat *value* yang diinisiasi dari bawah untuk menyelesaikan masalah-masalah untuk meningkatkan *value*,"



jasasnya.

Seluruh gugus berupaya tampil maksimal dengan gaya khas masing-masing untuk mendukung penampilan presentasinya. Hingga seluruh penilaian selesai, juri memutuskan 12 gugus meraih kategori Gold, 20 Gugus meraih kategori Silver dan 20 gugus meraih kategori Bronze.

Sedangkan The Best *Value Creation* dimenangkan oleh PC-

Prove Hoac dari PLBC, The Best PC-Prove dimenangkan oleh PC-Prove LN-Isome 2 dari PLBC, The Best FT-Prove dimenangkan oleh FT-Prove SS dari PLBC, The Best I-Prove dimenangkan oleh I-Prove Mata Elang dari RDMP Balikpapan, The Most Favorite CIP dimenangkan oleh FT-Prove Pilar dari PLBC dan The Best Improvement dimenangkan oleh I-Prove Mata Elang dari RDMP Balikpapan. •PLBC



# Sharing Session Managerial PPATK : Jauhi Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU)

**JAKARTA** - bertempat di Lantai Mezzanine Gedung Utama PT Pertamina (Persero) telah dilaksanakan Kegiatan *Sharing Session Managerial* bersama Ketua Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan Drs. Kiagus Ahmad Badaruddin, M.Sc. Acara yang dihadiri Jajaran Direksi PT Pertamina (Persero), SVP dan VP dari Direktorat terkait, Direksi Anak Perusahaan, Kepala Internal Audit Anak Perusahaan dan pekerja PT Pertamina (Persero).

Kegiatan seminar tersebut diliput oleh Tim Media Pertamina serta disiarkan secara langsung melalui Webinar, sehingga seluruh pekerja di daerah (unit operasi) dapat turut serta mengikuti acara tersebut. Pada pembukaan acara Faisal Yusra selaku Chief Audit Executive mengutarakan PT Pertamina (Persero) serius dalam membangun *awareness* dan *internal control*, oleh karena itu Pertamina Internal Audit (PIA), bersama seluruh Direktorat terkait termasuk anak perusahaan (selaku *business partner*) berkomitmen dan tidak mentolerir serluruh perilaku menyimpang yang mengarah kepada *fraud*, dengan kata lain, perilaku *fraud* tidak memiliki tempat lagi di perusahaan melalui gerakan anti *fraud action*.

Harapan Faisal Yusra melalui *sharing session* semakin memperkuat komitmen PT Pertamina yang bersih dalam berkinerja. Berikutnya Koeshartanto Direktur SDM selaku plh Direktur Utama PT Pertamina (Persero), mengucapkan terima kasih dimana data transaksi keuangan menjadi informasi dan data yang sangat vital sebagai landasan dalam pencegahan perilaku *fraud* terutama tindak pidana pencucian uang (TPPU).

Tidak lupa Koeshartanto berpesan kepada PIA dan CLCC bahwa bentuk kerja sama dengan PPATK harus dimanfaatkan sebaik mungkin, sehingga dapat mencegah materil dan imateriil yang dapat merusak reputasi perusahaan.

Acara dilanjutkan dengan paparan dari Kiagus Ahmad Badaruddin, terkait implementasi dan peran PPATK dalam GCG, dimana dalam materi yang disampaikan dijelaskan dua peran strategis PPATK, yaitu:

1. Turut serta menjaga integritas dan stabilitas sistem keuangan.
2. Membantu upaya penegakan hukum untuk menurunkan angka kriminalitas.

Selain itu dijelaskan secara umum, modus TPPU yang sering terjadi di BUMN, seperti ilustrasi dibawah ini.



Dalam akhir acara yang berlangsung semarak dan interaktif karena dihadiri lebih dari 150 tamu undangan, diharapkan pelaksanaan *Sharing Session Managerial* dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang TPPU, *trend*, pemahaman tipologi dan mekanisme pencegahan, pemberantasan dan pelaporan. Sehingga secara jangka panjang bentuk kerja sama ini dapat membantu proses membangun *Good Corporate Governance* (GCG) secara korporasi di PT Pertamina (Persero) dan menjadi *role model* sesuai dengan tata nilai 6C yang dipegang teguh oleh seluruh insan Pertamina. ●MLA



## KEBIJAKAN HSSE PERUSAHAAN - SERI I

Pertamina yang bergerak di sektor energi memiliki karakter utama dalam setiap aktivitas operasinya, yaitu berisiko sangat tinggi untuk terjadi kecelakaan kerja, ledakan api dan kecelakaan lingkungan.

Sebagai wujud komitmen nyata dari pemimpin Pertamina, maka perusahaan telah menetapkan kebijakan HSSE Perusahaan yang wajib ditaati oleh semua entitas perusahaan termasuk anak perusahaan dan cucu perusahaan.

Kebijakan ini disusun sebagai wujud nyata dari komitmen semua elemen perusahaan untuk melaksanakan kegiatan operasi secara aman, nyaman dan berwawasan lingkungan dengan menerapkan standar tinggi terhadap aspek HSSE perusahaan. Melalui penerapan aspek HSSE diharapkan dapat meminimalkan risiko dengan cara mencegah terjadinya kecelakaan, kebakaran, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan, dan gangguan keamanan serta dampak lain akibat kegagalan operasi terhadap lingkungan di sekitar kegiatan Pertamina. Kebijakan HSSE Pertamina terdiri dari 8 hal yaitu :

### 1. Mengutamakan aspek HSSE perusahaan dalam pengelolaan bisnis perusahaan.

Mengacu pada *roadmap* Pertamina menuju HSE *Excellent* yang dicanangkan oleh jajaran Direksi, dan menyatakan bahwa aspek HSSE harus dikelola secara *excellent (beyond compliance)* untuk mengurangi/mencegah terjadinya dampak negatif HSSE (kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, kebakaran, kerusakan *property*, pencemaran lingkungan, *unplanned shutdown*) yang akan mengganggu bisnis perusahaan.

Untuk mendukung perintah tersebut, aspek HSSE ditetapkan sebagai bagian dari penilaian *performance* manajemen dan direksi yang dilaporkan secara rutin kepada pemerintah. Direksi mewajibkan bahwa di semua kegiatan operasional wajib mengutamakan aspek HSSE.

### 2. Mematuhi peraturan perundangan HSSE serta menggunakan teknologi tepat guna sesuai standar nasional dan internasional.

Pematuhan terhadap semua regulasi yang mengatur tentang operasional HSSE wajib dilaksanakan oleh perusahaan. Untuk mencapai tujuan *zero fatality*, dan mendukung operasional perusahaan menggunakan teknologi tepat guna yang sesuai dengan standar yang berlaku.

### 3. Mengurangi risiko serendah mungkin untuk mencegah terjadinya insiden pada personil, aset, informasi dan lingkungan.

Dalam setiap kegiatan operasional, wajib dilakukan mitigasi risiko serta implementasi upaya pencegahan risiko.

### 4. Melakukan intervensi terhadap kondisi maupun tindakan yang dinilai tidak aman.

Intervensi terhadap kondisi atau perilaku tidak aman dapat mencegah terjadinya insiden yang lebih fatal. Bila semua pekerja ataupun kontraktor dapat melakukan intervensi kondisi atau perilaku tidak aman diharapkan lingkungan kerja berada dalam situasi dan kondisi aman dan optimal untuk bekerja.

### 5. Memastikan pemahaman dan implementasi *Corporate Life Saving Rules (CLSR)* pada pekerja dan mitra kerja.

### 6. Meningkatkan kesadaran dan kompetensi pekerja serta mitra kerja agar dapat melaksanakan pekerjaan secara benar, aman dan

berwawasan lingkungan.

### 7. Melaporkan seluruh insiden secara transparan dan melakukan investigasi untuk mencegah terjadinya insiden serupa.

### 8. Menjadikan kinerja HSSE personil, aset, data dan informasi Perusahaan dalam penilaian dan penghargaan terhadap seluruh pekerja.

#### *Corporate Life Saving Rules*

*Corporate Life Saving Rules* adalah elemen kunci dalam komitmen Pertamina untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman untuk seluruh pekerja, pengunjung dan kontraktor Pertamina. *Corporate Life Saving Rules* disusun berdasarkan data statistik penyebab (*contributory factor*) *major accident* yang terjadi di Pertamina mulai tahun 2011-2017 yang kemudian disesuaikan dengan kebutuhan aktivitas operasi Pertamina, sehingga diharapkan dapat memperkuat budaya *safety* Pertamina.

*Corporate life saving rules* terdiri atas 11 faktor utama kecelakaan fatal yang harus mampu dikendalikan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman. 11 elemen *corporate life saving rules* tersebut adalah :

1. Kesiapan *tools & equipment*.
2. Memperhatikan *safe zone position*.
3. Menjalankan *permit to work system*.
4. Mengimplementasikan prosedur *isolation energy*.
5. Taat prosedur pelaksanaan pekerjaan di *confined space*.
6. Mengimplementasikan prosedur *lifting operation*.
7. Memastikan *fit to work*.
8. Taat prosedur *working at height*.
9. Menaati penggunaan *personal floatation device*.
10. Menaati prosedur *system override*.
11. Memastikan *asset integrity*.

Bersambung...



## Tahun Politik 2018-2019 Code of Conduct Perusahaan

Sesuai Code of Conduct yang berlaku, perusahaan menetapkan:

**Pertamina bersikap netral** dengan tidak berpartisipasi secara langsung ataupun tidak langsung dalam aktivitas politik kepartaian dan tidak memberikan donasi atau kontribusi dalam bentuk apa pun.



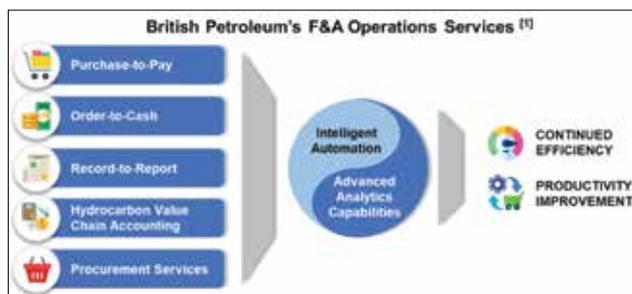
1. Insan Pertamina dilarang melakukan kegiatan politik di lingkungan Perusahaan dan memberikan sumbangan serta bantuan lain dalam bentuk apa pun yang mengatasnamakan Perusahaan, termasuk penggunaan sarana, fasilitas dan dana Perusahaan untuk kepentingan Partai Politik.
2. Insan Pertamina dilarang untuk membawa, memasang, mempertontonkan, serta mengenakan simbol, gambar, dan/atau ornamen Partai Politik di lingkungan kantor tempat kerja/fasilitas umum lain milik Perusahaan.
3. Insan Pertamina dapat menjadi pengurus Partai Politik dan/atau calon/anggota legislatif atau calon/Pimpinan Daerah/Pemerintahan dengan mengajukan PHK sebagai Pekerja atau diakhiri hubungan kerjanya dengan Perseroan.

# Memperkenalkan SSC sebagai Basis Layanan Fungsi Pendukung dengan *Benchmark* pada Perusahaan Multinasional

Dalam persaingan dunia yang kompetitif serta perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat, perusahaan harus senantiasa mencari peluang agar dapat meningkatkan kinerjanya. Perusahaan harus memikirkan agar operasi bisnis utama dapat memiliki keunggulan bersaing. Salah satu area yang dianggap mampu untuk meningkatkan kinerja operasional perusahaan adalah dengan menjalankan *Shared Services Center* (SSC).

Sejak tahun 1990, *Shared Services Center* sudah mulai diaplikasikan di seluruh dunia. Untuk mencapai tujuan strategis perusahaan, pemanfaatan SSC disertai dengan identifikasi perubahan dari sisi *people*, *process*, dan *technology* terbukti SSC mampu meningkatkan produktifitas perusahaan. Jadi SSC tidak sekedar “memindahkan” proses bisnis baru ke *platform* SSC melainkan beberapa keunggulan kompetitif dapat dicapai.

Banyak perusahaan multinational yang telah menjadikan *shared service* untuk mendukung aktivitas operasional mereka. Berdasarkan informasi dari English Institute of Chartered Accountants, lebih dari 80% perusahaan yang tercatat dalam Global Fortune 500 telah mengimplementasi *Shared Services Center*, dan melaporkan keuntungannya dalam penghematan biaya secara keseluruhan sebesar lebih dari 46%.



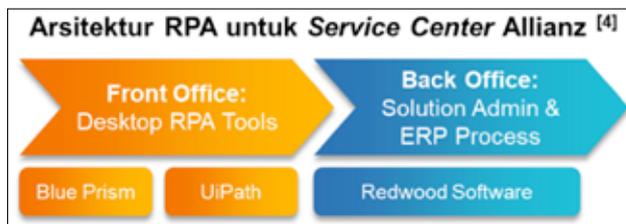
## Implementasi SSC dari sisi proses

Proses yang transparan, produktif dan terstandarisasi telah diakui oleh perusahaan-perusahaan multinational. British Petroleum adalah salah satu contoh perusahaan yang telah menggunakan *shared service*, melaporkan bahwa proses identifikasi dan prioritas peluang bisnis menjadi lebih efektif. Selain itu, pengurangan duplikasi kontrol, peningkatan *compliance* serta berkurangnya risiko karena keamanan data menjadi lebih baik.



## Implementasi SSC dari sisi *people*

Diakui bahwa dengan implementasi SSC, ketrampilan (*skill*) karyawan semakin baik dengan arahan strategis dan didukung *mindset* yang *customer-centric*. Filippo Passerini selaku President of Global Services Center Procter & Gamble (P&G) menyampaikan bahwa lingkungan kerja menjadi lebih kondusif dengan adanya SSC. Dikatakan bahwa dengan *service center*, karyawan mampu mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan terlepas dimanapun mereka bertugas. Hal ini juga dirasa mampu meningkatkan keterampilan dan fleksibilitas pekerja sehingga mendukung P&G untuk memenuhi kebutuhan bisnisnya setiap saat<sup>3</sup>. Adapun inovasi keberhasilan Global Business Services (GBS) di P&G mencakup 4 hal yaitu adanya virtualisasi, kolaborasi internal, *real-time business insight*, dan kapabilitas digital<sup>3</sup>.



## Implementasi SSC dari sisi teknologi

Kemudian dengan teknologi digunakan dalam SSC, seperti ERP (*Enterprise Resourcing Planning*), OCR (*Optical Character Recognition*), RPA (*Robotic Process Automation*) dan lainnya maka organisasi akan terbiasa dengan teknologi, sehingga mampu melakukan manajemen data perusahaan yang cepat dan konsisten. Perusahaan asuransi dunia ternama, Allianz, telah memulai SSC dengan teknologi ERP sebagai platform tunggal. Kemudian beberapa tahun terakhir, Allianz mulai melakukan automasi yakni dengan mengembangkan RPA dan RDA (*Robotic Desktop Automation*) dengan menggunakan robot Redwood. Dikatakan bahwa hal ini sangat menjanjikan bagi Allianz untuk mengurangi biaya-biaya tunjangan dan meningkatkan efisiensi serta fleksibilitas yang lebih luas. Teknologi penunjang service center dianggap sebagai investasi teknologi dan proses yang menguntungkan untuk jangka panjang<sup>4</sup>.

Dalam implementasi SSC, perusahaan harus berfokus tidak hanya pada proses, organisasi maupun teknologi tetapi juga harus memastikan bahwa dilakukan pemantauan fungsi SSC secara berlanjut. Dengan demikian, melalui SSC perusahaan mampu menjadi organisasi yang terpusat pada pelanggan (*customer centric*) dan berkembang secara terus menerus (*continuous improvement*) serta mampu berkompetisi dalam pasar global. ●PAG

- [https://www.accenture.com/ie-en/-/media/Accenture/Conversion-Assets/DotCom/Documents/Global/PDF/Operations\\_1/Accenture-Bp-Global-Business-Finance-Accounting-Bpo.pdf](https://www.accenture.com/ie-en/-/media/Accenture/Conversion-Assets/DotCom/Documents/Global/PDF/Operations_1/Accenture-Bp-Global-Business-Finance-Accounting-Bpo.pdf)
- <https://www.forbes.com/sites/peterhigh/2013/03/18/cio-plus-series-interview-with-pg-president-of-global-business-services-and-cio-flippo-passerini/amp/>
- [https://www.pg.com/en\\_US/downloads/company/](https://www.pg.com/en_US/downloads/company/)
- [https://cdn.redwood.com/files/downloads/hfs\\_allianz\\_takes\\_an\\_ecosystem\\_approach\\_to\\_intelligentautomation.pdf](https://cdn.redwood.com/files/downloads/hfs_allianz_takes_an_ecosystem_approach_to_intelligentautomation.pdf) PG\_GBS\_Factsheet.pdf



FOTO: MOR I

## Program Berkah Energi Pertamina Dorong Peningkatan Konsumsi BBK di Aceh

**ACEH** - PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Regional (MOR) I bagi-bagi *merchandise* menarik untuk konsumen beruntung yang mengikuti program Berkah Energi Pertamina (BEP) di Aceh, pada (5/10/2018).

Kegiatan yang merupakan bagian dari upaya meningkatkan *awareness* konsumen setia produk unggulan Pertamina pada program BEP di wilayah Aceh ini dilaksanakan di SPBU Bunda Mulia

Branch Marketing Manager Aceh PT Pertamina (Persero) MOR I Awan Raharjo, mengatakan aktivasi BEP ini bertujuan untuk dapat lebih mengenalkan kepada kemudahan dan keuntungan yang diperoleh masyarakat bila menggunakan aplikasi MyPertamina, aplikasi ini menjadi syarat utama untuk mengikuti program BEP.

Dengan program BEP, diharapkan juga mendorong peningkatan konsumen loyal produk unggulan Pertamina

seperti Perta Series, Fastron Series, serta Bright Gas. Hingga September 2018, penjualan Pertalite sebanyak 48,8%, Pertamax sebanyak 6,7%, Pertamax Turbo sebanyak 1,6%, Dexlite sebanyak 2,3%, dan Pertamina Dex sebanyak 0,2%

"BEP dihadirkan untuk memberi apresiasi konsumen loyal terhadap produk-produk unggulan Pertamina seperti BBM, pelumas, dan juga Bright Gas yang terus meningkat dan diharapkan peningkatannya menjadi signifikan. Aktivasi ini juga menjadi sarana kami untuk dapat lebih meningkatkan keikutsertaan konsumen dalam program BEP, sekaligus mempersuasi konsumen untuk bisa beralih ke BBM berkualitas Pertamina," ujar Awan.

Pertamina telah meluncurkan program "Berkah Energi Pertamina" di Jakarta mulai dari 9 Agustus 2018 lalu. Sejak saat itu sudah banyak konsumen Pertamina yang mengikuti program tersebut. ●MOR I



FOTO: RU V

Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia Ignatius Tallulembang dan Direktur Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur Gandhi Sriwidodo foto bersama usai penandatanganan Komitmen dalam rangka implementasi RDMP RU V Balikpapan.

## Komitmen Sinkronisasi Infrastruktur Refinery dan Marketing dalam RDMP RU V Balikpapan Ditandatangani

**BALIKPAPAN** - Bertempat di ruang rapat Hotel Jatra Balikpapan, dilaksanakan Penandatanganan Komitmen *Workshop* Sinkronisasi Infrastruktur *Refinery* dan *Marketing* dalam rangka implementasi RDMP RU V Balikpapan, pada (7/11/2018). Acara dihadiri oleh Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia Ignatius Tallulembang dan Direktur Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur Gandhi Sriwidodo.

Komitmen sinkronisasi infrastruktur *Refinery* dan *Marketing* dalam rangka implementasi RDMP RU V Balikpapan ini merupakan bentuk sinergi RU V dan MOR VI Balikpapan dalam meningkatkan pemanfaatan Jetty 5A untuk melayani konsinyasi dan *customer* industri. Selain itu, Dalam rangka implementasi RDMP akan dilakukan kajian bersama material balance antara Direktur MP2 dan Direktur LSCI dengan melibatkan Direktur Pengolahan dan ISC terhadap seluruh kebutuhan pengapalan sehingga dapat disiapkan infrastruktur yang paling optimal guna melayani kebutuhan offtake produk kilang pasca RDMP.

"BoD mendukung seluruh rangkaian kegiatan di Balikpapan. Dengan fasilitas yang lengkap, Pertamina Kalimantan Group dapat menunjang pembangunan proyek pembangunan RDMP di Kalimantan. Dengan kegiatan lintas Direktorat, banyak kegiatan

yang bisa kita sinergikan untuk mendukung pembangunan RDMP," ujar Gandhi.

Pada kesempatan tersebut Direktur MP2 mengatakan, proyek RDMP ini harus berjalan sesuai target dengan memperhatikan aspek *safety*. Fasilitas yang lengkap untuk pembangunan RDMP merupakan sinergi dari lintas direktorat.

"Ini proyek bersama yang harus didukung bersama," ujar Ignatius Tallulembang.

RU V dan MOR VI Balikpapan akan melakukan kordinasi dan kajian yang lebih detail untuk utilisasi penggunaan tangki di Refinery Unit V Balikpapan terkait dengan alokasi tangki FAME untuk rencana blending produk B20. RU V akan melakukan kajian lebih untuk potensi konversi sebagian fuel oil (*own use*) di Kilang menjadi Fuel Oil 380 terkait adanya peluang kebutuhan pasar dan Industrial Marine.

RU V Balikpapan juga akan melakukan kajian lebih detail terkait potensi kontinuitas produksi MGO-5. Perlu dikaji untuk pemanfaatan fasilitas tangki dan dermaga di Kilang Methanol Bunyu sebagai hub distribusi diantaranya di Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Barat dan Kalimantan Timur Bagian Utara dan tentu perlu untuk koordinasi Direktur LSCI dengan Direktur Pengolahan terkait lingkup kontrak dengan Medco. ●RU V




**Membangun Integritas Bersama Bung Ben  
Penyimpanan Barang Gratifikasi**

Min, aku kemarin udah terima gratifikasi dari Vendor. Lumayan besar 20 juta, adiguguin buat aku liburan ke gresik. Tapi aku jadi bingung nih, gimana ya? Basah mes aku dibuangin aja ke pantai, udahsih deket banget!

Oalahh, gitu sih? Abis aja dip-deg-in nih. Mending sim aja di rekening bank!

Waduhhh! Heheheh aja, mending sim aja di rekening bank.

Heheh kade Surat Keputusanmu keluar dan ditetapin menjadi Akta Negara. Iya ngap aja, kudu sim aja ke rekening bank!

Wahh jangan dulu bro! Uang atau barang gratifikasi yang kita terima boleh disimpan sampai keluarin Surat Keputusan dan SPK atau Penetapan. Tapi kalo kita sim aja di rekening bank, kita harus ke Unit Pengendalian Gratifikasi atau Area Waspada Legal Counsel secepat bro!

**Jika ada hal terkait gratifikasi yang kurang jelas, silakan menghubungi Unit Pengendalian Gratifikasi melalui email**

edf.haryosato@pertamina.com  
muhammad.ichan3@pertamina.com

**Code of Conduct:**  
Isian Pertamina wajib patuh dan konsekuen terhadap hukum, kebijakan, dan Sistem Tata Kerja (STK) yang sudah ditetapkan, serta tidak melakukan tindakan yang di luar kewenangannya.

Office of Chief Legal Counsel & Compliance



FOTO: PEP

## SMK Migas Cepu Sumbangsih Pertamina EP Jatibarang Field

**MUNDU** - Sekitar 50 siswa SMK Migas Cepu melakukan kunjungan Industri ke PT Pertamina EP Asset 3 Jatibarang Field (2/10/2018). Siswa yang berasal dari kelas Teknik Produksi Minyak dan Gas belajar dan melihat langsung kegiatan industri hulu migas yang terdapat di PT Pertamina EP Asset 3 Jatibarang Field, yang merupakan salah satu lapangan yang dikelola oleh PT Pertamina EP di wilayah Jawa Barat.

Peserta Kunjungan disambut di GOR PEP Asset 3 Jatibarang Field oleh Jatibarang Field Manager Adi Saputra dan Jatibarang Legal & Relation Asst Manager R. Ery Ridwan.

Dalam kesempatan tersebut, Kepala Jurusan Produksi Migas SMK Migas Cepu M. Solikin menyampaikan rasa terima kasihnya atas penyambutan baik dari pihak PEP Jatibarang Field.

"Kunjungan kami selalu disambut baik disini, untuk itu kami sangat berterima kasih kepada Pertamina yang telah meluangkan waktunya untuk menerima dan berbagi ilmu dengan anak didik

kami," ucap M. Solikin.

Kegiatan dimulai dengan pemaparan mengenai *overview* industri hulu migas yang dipresentasikan oleh Shandy Arfanni Atmanegara dari fungsi Engineering & Planning Jatibarang Field. Setelah pemaparan dilakukan tanya jawab yang menunjukkan antusiasme dari peserta.

Setelah itu, para siswa diajak ke Stasiun Pengumpul Utama Area (SPU-A) dan disambut oleh Senior Supervisor Area A Jatibarang Production Dewi Setyowati. Ia menjelaskan, saat ini produksi minyak Jatibarang Field 6.631 BOPD dan gas sebesar 38.97 MMSCFD. Para siswa diberikan materi mengenai kegiatan produksi di SPU-A dan kemudian diajak berkeliling fasilitas produksi.

Didampingi oleh Senior Operator Main Gathering Station A Agus Riyanto dan Operator Main Gathering Station A Fredy Haris Megaton, para SMK Migas Cepu ini antusias mengamati dan berdiskusi pada saat menggilingi fasilitas produksi. ●PEP



FOTO: PAG

## Perta Arun Gas - PLN Adakan Joint Survey Meeting Pembangunan PLTMG 2 Arun

**LHOKSUEMAWE** - Perta Arun Gas (PAG), PLN beserta *consortium* pelaksana pembangunan PLTMG Arun 2 melakukan *joint survey meeting* untuk rencana Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG) Arun 2 dengan kapasitas 250 MW, di *Main Office* dan *Plant Site* PAG, pada Selasa (18/9/2018).

*Joint survey meeting* ini dilakukan guna membahas jalur pipa gas yang akan digunakan, *gate* dan *check valve*-nya, *electric heater* maupun posisi *metering Custody Transfer* yang merupakan salah satu material *long lead items* untuk pembangunan PLTMG 2 Arun tersebut. *Meeting* ini dihadiri oleh PAG, PLN UIP Kitsum, UPP Kitsum 1, PLN Divisi SGBM, PLN Pusenlis, Consortium Wika- Tsk-Sewatama.

Dalam pertemuan tersebut, disepakati dua alternatif lokasi untuk jalur pipa supply gas yang akan digunakan. Usulan jalur pipa gas tersebut menggunakan sumber *fuel gas* dari *send out gas line (Outlet ORV)* dengan memanfaatkan 20" *existing future connection* yang sudah disiapkan. Kemudian, gas dialirkan ke *heater* yang dilewatkan PCV dengan menggunakan pipa 12" untuk *me-maintenance temperature* maupun *pressure* sesuai spesifikasi yang disetujui.

Selain itu, PLN juga meminta agar pembangunan metering dan fasilitas *supply gas system* maupun *metering gas system* maupun dibangun oleh PAG dikarenakan kawasan PLTMG 2 yang akan dibangun ini merupakan kawasan PAG.

VP Technical & Maintenance PAG Narsar Edy menjelaskan, pembangunan proyek PLTMG 2 ini sangat bermanfaat terutama untuk sumber listrik di Aceh. "Untuk

kebutuhan gas akan dipasok oleh PAG dari hasil regasifikasi LNG milik PLN sendiri. Selain menambah *revenue* untuk PAG, tentunya masyarakat Aceh akan mempunyai ketersediaan daya listrik yang cukup untuk kebutuhannya. Termasuk untuk industri yang tumbuh di Lhokseumawe khususnya dan Aceh pada umumnya," tukas Narsar.

Sesuai dengan pemaparan PLN UIP Kitsum, proyek Sumbagut 2 Peaker Power plant ini dibangun untuk mengurangi pemakaian Pembangkit Tenaga Diesel dan menambah pasokan daya serta memperkuat sistem kelistrikan di Aceh. Rencananya, Gas Pipe Tapping dilaksanakan pada 12 Oktober 2019 dengan *First Firing* pada 12 November 2019, sehingga COD group 1 (3 *Engine*) dijadwalkan pada 6 Januari 2020. Dengan demikian, Aceh akan mempunyai cadangan listrik yang besar.

Seperti diketahui, saat ini kebutuhan listrik saat beban puncak di Aceh mencapai 490 MW (Megawatt). Dari kebutuhan itu, energi listrik yang tersedia di Aceh hanya sebesar 453 MW, berasal dari PLTU Nagan Raya, PLTMG 1 Lhokseumawe, dan beberapa pembangkit tenaga listrik lainnya di Aceh. Agar kebutuhan listrik di Aceh tetap ter-*maintain* dengan baik, pembangunan PLTMG 2 dengan kapasitas mencapai 250 MW ini harus segera dilakukan.

PLTMG 2 ini juga merupakan bagian program 35.000 MW yang termasuk ke dalam Proyek Pembangkit di RUPTL PT PLN (Persero). Lokasi pembangunan PLTMG Arun 2 ini sepenuhnya berada di dalam Plant site PAG gate 1 dan berada di Kecamatan Muara 1, Lhokseumawe. ●PAG

Pantau permohonan pendaftaran SPBU baru dan penyempurnaan hasil pendaftaran SPBU baru melalui

### Registrasi SPBU On Line

SPBU Call Center: 1-500-234 • 6506 • [spbu@peta.com](mailto:spbu@peta.com)

Corporate ICT

## Insan Jambaran Tiung-Biru Kobarkan Semangat Kepahlawanan dalam Upacara Hari Pahlawan

**BOJONEGORO** - Diikuti oleh sekitar 700 pekerja Proyek Jambaran Tiung-Biru (JTB), upacara bendera dalam rangka memperingati Hari Pahlawan di tahun 2018 bertemakan "Semangat Pahlawan Di Dadaku" berlangsung dengan hikmat.

Dimulai sejak pukul 07.00 WIB sampai 08.15 WIB. Gas Processing Facility (GPF) Construction Manager, Iwan Hamzah selaku Inspektur Upacara mengajak para pekerja proyek untuk berbuat yang terbaik bagi bangsa.

"Mari berkontribusi bagi

kemajuan bangsa mulai dari lingkungan terdekat, sehingga memberikan kekuatan dan ketahanan bagi bangsa dan negara," ujarnya.

Ia juga berharap semangat para pahlawan senantiasa mewarnai setiap langkah insan JTB.

"Selamat Hari Pahlawan Tahun 2018. Kobarkan terus semangat Pahlawan di dada, jaga selalu persatuan dan kesatuan dalam jalinan toleransi dan kesetiakawanan sosial," imbuh Iwan.

Sesuai upacara para pekerja di



Proyek JTB yang dioperasikan oleh PT Pertamina EP Cepu ini pun

kembali melanjutkan aktivitasnya masing-masing. ●PEPC

FOTO: PEPC

## 70 Gugus Beraksi di Forum Presentasi CIP PT Pertamina Lubricant

**JAKARTA** - PT Pertamina Lubricants resmi membuka Forum presentasi CIP (Continuous Improvement Program) di Hotel Harris Vertu Hayam Wuruk, Jakarta, pada 7-9 November 2018. Forum CIP ini merupakan forum pekerja Pertamina Lubricants dalam hal inovasi dan perbaikan sekaligus sebagai momen berbagi ilmu, pengetahuan dan improvement di semua lini bisnis perusahaan.

Acara tersebut dibuka oleh Direktur Utama PT Pertamina Lubricants Afandi dan Direktur

Operasi PT Pertamina Lubricants Mohammad Irfan.

"Sesuai dengan tema CIP PTPL tahun ini yakni *"More Efficient, More Profit"*, CIP merupakan salah satu bentuk langkah strategis Pertamina Lubricants dalam meningkatkan profit sekaligus mencapai efisiensi dengan pencapaian dan prestasi semaksimal mungkin. Semoga rekan-rekan dapat terus belajar dan terus mencari solusi dan perbaikan demi kemajuan perusahaan," ujar Afandi.



Sebanyak lebih dari 70 gugus (team insan mutu) dari seluruh wilayah operasi PT Pertamina Lubricants di Indonesia berpartisipasi dalam acara itu. Bagi gugus terbaik di akhir forum

dalam acara Lubricants Innovation Awards 2018 akan mengikuti forum CIP pada tingkat Direktorat Pemasaran, Pertamina, Nasional dan Internasional. ●PTPL

FOTO: PTPL

## Pertamina EP Sharing dalam International Open Forum CSR 2018

**BALI** - PT Pertamina EP diundang untuk berbagi pengalaman dalam memberikan nilai tambah untuk *stakeholders* dalam bentuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* pada International Open Forum (IOF) 2018 yang diadakan di Bali, (29-30/10/2018).

Acara yang diselenggarakan oleh Corporate Forum of Community Development (CFCD) ini dihadiri CFCD Chairman Sudarmanto, Wakil Ketua Komisi VII DPR RI Ridwan Hisyam, ISO 26000 Stakeholder Global Network Chairman Martin Neureiter, Ketua Badan Standar Nasional (BSN) Prof. Bambang Prasetya, Vice Chair of ISO

26000 Suharman Noerman serta peserta forum dari berbagai negara.

Pada kesempatan tersebut, CSR Assistant Manager PEP Anggadewi Widyastuti menjelaskan kepada peserta mengenai program CSR yang telah berjalan dan kaitannya dengan ISO 26000. "Kami menjalankan program CSR dengan beberapa pilar utama, Alhamdulillah berkat dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, program kami dapat dirasakan oleh masyarakat di wilayah kerja," ujarnya.

Lebih lanjut ia menjelaskan PEP tak pernah berhenti berinovasi dalam



menggulirkan program-program CSR. "Kami juga melibatkan seluruh pekerja dalam kegiatan CSR kami sebagai donatur untuk sekolah yang belum mempunyai fasilitas memadai," ungkapnya.

IOF tahun ini mengusung tema

*Towards World Sustainability of Excellence*. Diharapkan dengan adanya ISO26000 dapat menjadi pedoman untuk perusahaan-perusahaan lain menjalankan program CSR sehingga memberikan efek maksimal bagi penerima manfaat. ●PEP

FOTO: PEP



FOTO: PERTAMA SAMTAN GAS

## Desa Pangkul Binaan Perta Samtan Gas Raih Penghargaan Proklam Tingkat Nasional

**PRABUMULIH** - Desa Pangkul, Kecamatan Cambai yang merupakan desa binaan Perta Samtan Gas meraih penghargaan Program Kampung Iklim (Proklam) 2018 tingkat Nasional kategori Program Kampung Iklim Utama. Desa ini dinilai telah aktif melakukan aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim secara terintegrasi dan mendorong replikasi kegiatan proklam ke lokasi lain sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap upaya pengelolaan lingkungan dalam menghadapi perubahan iklim.

Penghargaan tersebut diberikan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) di Auditorium Dr Soedjarwo, Gedung Manggala Wahana Bakti, Jakarta, pada Rabu (24/10/2018). Penghargaan diterima oleh Perwakilan Bank Sampah Koppaja, Nanda didampingi Wakil Walikota Prabumulih H Andriansyah Fikri SH bersama GM Operation PT Perta Samtan Gas Manggiring M Limbong dan External Relation Harry Maradona.

GM Operation Manggiring M Limbong mengatakan, keberhasilan Desa Pangkul meraih predikat Proklam Utama merupakan bukti kontribusi nyata perusahaan untuk memajukan dan mengemban desa tersebut.

"Salah satu inisiasi perusahaan kita, membentuk Bank Sampah Koppaja di Desa Pangkul yang telah berjalan baik dan bermanfaat bagi masyarakatnya. Keberhasilan Desa Pangkul diharapkan terus dipertahankan dan ditingkatkan agar terus berprestasi dan berkontribusi," ujarnya.

Menurut Wakil Walikota Prabumulih H Andriansyah Fikri SH keberhasilan Perta Samtan Gas membina Desa Pangkul harus ditiru perusahaan lain yang ada di kota nanas ini.

"Dengan berperan aktif terhadap pembangunan desa, kemajuan pembangunan di Prabumulih akan lebih pesat selain mengandalkan dana desa," pesannya.

Sementara Kepala Dinas Lingkungan Hidup Ir. Dwi Koryana menyebutkan, kalau proklam bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dan seluruh pihak dalam meningkatkan ketahanan terhadap perubahan iklim dan pengurangan emisi rumah kaca. "Sasaran proklam ini memang desa untuk memajukan desa. Proklam ini diharapkan bisa mengembangkan potensi tingkat lokal. Lewat proklam ini, tersosialisasinya kesadaran dan gaya hidup rendah karbon," ungkapnya. ●PERTA SAMTAN GAS



FOTO: PPI

## PT Pertamina Power Indonesia Berpotensi jadi Lokomotif Masa Depan Energi Indonesia

**JAKARTA** - Pada awal Oktober 2018, PT Pertamina Power Indonesia (PPI) sebagai Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) mengadakan Rapat Bulanan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris di Kantor PPI yang berlokasi di Gedung Wisma Nusantara. Dalam kesempatan tersebut, PJ. President Director Ginanjar dan Direktur Strategic Planning & Business Development Indra Trigha menyampaikan laporan perkembangan kinerja perusahaan serta melaporkan kondisi keuangan perusahaan.

Komisaris Utama PPI Ignatius Tallulembang didampingi Komisaris Yunus Saefulhak menyatakan PPI berpotensi menjadi lokomotif masa depan energi Indonesia. Oleh karena itu, komisaris meminta PPI untuk mampu memberikan solusi bagi energi yang lebih "hijau" dan ramah lingkungan melalui penyediaan energi listrik

berbasis gas dan Energi Baru dan Terbarukan.

"Kami yakin dan optimistis, direksi PPI dapat mencapai target *milestone* perusahaan serta memberikan performa terbaik bagi kemajuan PPI dan PT Pertamina (Persero)," tukas Tallulembang.

PPI merupakan salah satu anak perusahaan Pertamina yang berdiri pada 26 Oktober 2016. Di usianya yang masih cukup belia, PPI telah mempunyai *portofolio* proyek yang beragam. Mulai dari Independent Power Producer Jawa-1 berkapasitas 1760 Mega Watt (MW) hingga Pembangkit Listrik Tenaga Surya berkapasitas 4 MW yang berlokasi di area Kilang LNG PT Badak NGL. Selain itu, PPI juga telah mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas dari limbah kelapa sawit milik PT Perkebunan Nusantara III dengan kapasitas 2.4 MW. ●PPI

**BUMN** **SINERGI** **PERTAMA**

**PERTAMINA eco run**  
GALANG EMERGI LESTARIKAN NEGERI

**9 DESEMBER 2018**  
**Q-BIG BSD CITY MALL**  
START TIME: 06.00 WIB

**Ayo Daftar!**

Ajak keluarga dan kerabat untuk ikut bergabung

100km **Rp 250.000**  
50km **Rp 200.000**  
15km **Rp 150.000**

Registrasi online:  
<http://www.pertaminaecorun.com>

#PertaminaEcoRun2018

www.pertamina.com @pertamina



Pranefo Ma'aruf, VP DWO PEP, memberikan sambutan pada pembukaan acara Transfer of Technology Days 2018, di Bandung, Jawa Barat (24/10).

## PEP: Transfer Teknologi Demi Keunggulan Operasi

**BANDUNG** - Selaku pengelola sebagian besar asset produksi kategori sepuh, kebijakan *operation excellence* merupakan keniscayaan yang harus dijawab oleh PT Pertamina EP (PEP). Dalam paradigma itu, fungsi Drilling & Workover (DWO) PEP menyelenggarakan acara *Transfer of Technology Days* 2018 pada 24-26 Oktober 2018, yang dikonsentrasikan di Bandung. Pranefo Ma'aruf, VP DWO PEP, dalam sambutannya mengatakan dari berbagai kegiatan industri hulu migas, DWO merupakan aktivitas yang memakan *cost* dengan porsi cukup tinggi. Oleh karenanya, setiap program DWO yang dilakukan PEP harus berlangsung ketat dalam rambu-rambu *on time, on budget & on scope* (OTOBOS). "Artinya, *non performance time* (NPT) harus mampu ditekan sekecil mungkin dan efisiensi biaya pengeboran hingga 10 persen," jelas Pranefo.

Lebih jauh Pranefo mengutarakan harapannya agar acara yang dihadiri oleh pekerja dari fungsi Eksplorasi, Eksploitasi, Health Safety & Environment (HSE) dan Supply Chain Management (SCM) PEP, Tim Drilling Hulu, Komite Drilling, dan anak perusahaan bidang hulu (APH) lainnya dapat diselenggarakan pada level Direktorat Hulu Pertamina (Korporat). Pertimbangannya, supaya kebijakan target *operation excellence* operasi pengeboran bisa tercapai secara menyeluruh. "Memang di Hulu sudah ada *Drilling & Workover Technology Forum* (DWTf), tetapi yang ini berbeda karena ada dorongan untuk aplikasi langsung," ujarnya. Acara ini lebih ditekankan pada upaya mengatasi masalah, bukan menggelor kisah keberhasilan. Perbedaan menyeluk lainnya, pada acara DWTf *services* (vendor) hanya mendapat sedikit peran, kalau di sini terbalik, vendor justru diberi kesempatan cukup untuk menampilkan teknologi mutakhir yang

mereka miliki dalam menjawab tantangan *operation excellence* dan OTOBOS.

Meski demikian, menurut Pranefo forum tersebut bukan tempat uji coba. Teknologi yang diketengahkan para vendor tersebut, harus benar-benar sudah proven, sudah pernah digunakan di tempat lain, dan berhasil. "Tidak ada janji atau komitmen apapun terkait dengan kontrak pekerjaan. Namun, bila ternyata teknologi yang dipaparkan mampu menyelesaikan masalah sesuai kebijakan upaya pencapaian *operation excellence* yang OTOBOS, tentu menjadi pertimbangan manajemen dalam penentuan mitra kedepan," tegas Pranefo.

Pada kesempatan yang sama, Nataniel B. Sangka, Drilling Operation Advisor PEP, selaku inisiator acara menegaskan, dibanding DWTf atau *Forum Sharing Technology Hulu* (FSTH) acara ini lebih kecil, berjalan santai, namun fokus dan solutif. "Solutif dalam arti presentasi langsung berkaitan dengan *drilling hazard* yang terjadi di PEP, atau berkaitan dengan isu-isu besar pengeboran termasuk problem subsurface," terang Nathan. Selanjutnya Nathan menambahkan, terkait dengan permasalahan NPT sebesar 12,4 persen pada operasi *drilling*, sejatinya hanya 6 persen dari nilai NPT itu yang sulit dikontrol, yaitu *total loss*. "Selebihnya dapat ditekan dengan *team work* yang solid dan penerapan teknologi, serta pemilihan material yang tepat sasaran," imbuh Nathan.

Selain transfer teknologi, dalam kesempatan ini fungsi DWO juga melakukan *soft launching*: *Form QA/QC Material/Peralatan, Matrix Responsibility*, dan *Drilling Engineering Guideline*. Panitia juga mendistribusikan buku *Lesson Learned Kasus-Kasus Drilling & Workover Vol. 1-2018* kepada wakil fungsi Drilling APH. ●DIT. HULU

### Anugerah Jurnalistik Pertamina

# SINERGI ENERGI

**SEJARAH**

Pertamina pertama kali menyelenggarakan **Pertamina Press Award (PPA)**. PPA kemudian menjadi acara tahunan.

2004

Pertamina Press Award (PPA) berganti nama menjadi **Anugerah Jurnalistik Pertamina (AJP)** hingga saat ini.

2009-  
Saat ini

**Pertamina kembali menggelar AJP 2018**

**TEMA KARYA**

Menggambarkan berbagai upaya perseroan untuk memperkuat pengelolaan energi nasional dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui sinergi, kolaborasi, dan kemitraan dengan *stakeholders*, terutama BUMN, swasta nasional serta perusahaan internasional.

Khusus kategori **Citizen Journalism**

- Seberapa Greget BBM-mu Hari Ini.
- *Pertamax Passion Millennial*.

Dengan Periode Publikasi **1 Agustus - 7 November 2018**

**4 KATEGORI PESERTA**



Jurnalis Media Cetak



Jurnalis Media Online



Jurnalis Televisi



Jurnalis Radio

**11 KATEGORI KARYA JURNALISTIK**

Hardnews Media Cetak | Feature Media Cetak | Feature Media Online/Cyber | Feature Televisi | Feature Radio | Foto Essay | Foto Pilihan Juri | Publikasi Olahraga | Publikasi CSR | *Citizen Journalism*

**KATEGORI UTAMA : Best of the Best**



**Anugerah jurnalistik Pertamina diharapkan menjadi sarana pemacu profesionalitas jurnalis untuk menyajikan informasi pada keakuratan fakta, berimbang, dan berwawasan.**

Sumber Data: [www.pertamina.com/ajp](http://www.pertamina.com/ajp)

## Production Facilities & Project Development Forum II 2018 Optimalkan Sinergi Antar Anak Perusahaan Hulu

**BANDUNG** - Direktorat Hulu menggelar acara Production Facilities & Project Development Forum II 2018 (PFPD Forum II) yang berlangsung mulai 6 - 8 November 2018 di Ballroom Hotel Hilton Bandung. Dengan tema Sinergi, Integrasi dan Optimalisasi antar Anak Perusahaan Hulu menuju Project & Operation Excellence, kegiatan yang diikuti insan Hulu dari Kantor Pusat maupun anak perusahaan Pertamina tersebut dibuka oleh Kepala SKK Migas Amin Sunaryadi dan Senior Vice President Development & Production Pertamina R. Panji Sumirat.

Dalam kesempatan tersebut, Panji Sumirat menjelaskan, PFPD Forum II ditujukan untuk membangun sinergi maksimum untuk mendukung keberhasilan pencapaian aksi prioritas hulu sehingga tercapai predikat *operational and safety excellent* dalam *project on operation*.

"Saya yakin, tujuan untuk peningkatan

produksi minyak, gas dan geothermal pada lapangan *existing* dan optimisasi biaya operasional serta optimalisasi asset dan *resources* dengan *sharing facilities* serta pemanfaatan *idle facilities* akan dapat dicapai dengan baik," ujar Panji.

Ia berharap melalui forum ini Direktorat Hulu terus mendapatkan *project value* melalui penerapan *project government* secara *fullcycle*, serta optimalisasi design *facility industry* dengan pemanfaatan teknologi yang baik.

Panji juga mengingatkan agar insan Hulu Pertamina terus membangun sinergi yang positif dan konstruktif untuk menjawab tantangan yang dihadapi Direktorat Hulu saat ini.

"Sebagian besar tanggung jawab keberlangsungan suplai energi untuk negeri ini ada di tangan kita. Sekitar 60% produksi *crude* nasional berada di tangan Pertamina.



FOTO: AP

Pastikan reputasi positif dapat rekan-rekan jaga dengan baik, dengan mentransformasikan tantangan yang ada menjadi *real opportunity*," imbuhnya.

Sementara Kepala SKK Migas Amin Sunaryadi mengapresiasi diselenggarakannya forum PFPD 2018 yang menghadirkan seluruh pimpinan anak perusahaan hulu Pertamina untuk saling bertukar pengalaman demi kemajuan perusahaan. Ia juga mendukung *Upstream Technology Center* (UTC) untuk bisa menjadi vendor anak perusahaan Hulu Pertamina maupun KKKS di luar Pertamina.

"Masing-masing anak perusahaan maupun fungsi harus fokus pada kekuatan bisnisnya. Dengan demikian bisnis hulu Pertamina dapat tumbuh menjadi lebih besar," pungkasnya. ●ADITYO

## HULU TRANSFORMATION CORNER

### Cerdas Kupas Kiat Rawat Produksi Ladang Tua

**CEPU** - Bukan rahasia lagi, bila sebagian besar ladang minyak dan gas bumi (migas) milik PT Pertamina (Persero) merupakan lapangan-lapangan uzur dengan kondisi reservoir yang sudah *depleted*, namun semangat mengelolanya tidak pernah kendur. Sebagai satu-satunya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bidang energi migas, panas bumi, dan energi baru serta terbarukan lainnya yang 100 persen sahamnya dimiliki pemerintah, Pertamina diamanahkan tanggung jawab untuk menjaga ketersediaan pasokan energi dalam negeri. Hal ini dimaksudkan agar pembangunan ekonomi bangsa dapat terus tumbuh dan berkelanjutan. Tugas tersebut menuntut laskar migas Pertamina bekerja cerdas dalam berbagai situasi. Kreativitas dan inovasi dalam memilih serta menerapkan teknologi tepatguna, menjadi kunci untuk menjaga produksi dengan efisiensi tinggi, sesuai koridor *cost effectiveness*.

Melalui perspektif di atas, PT Pertamina EP (PEP), salah satu anak perusahaan Pertamina menyusun langkah dan strategi supaya capaian produksi tetap terjaga. Meski, banyak asset produksi baik *subsurface* maupun asset di atas permukaan tergolong asset tua, ternyata PEP mampu mencari solusi lewat berbagai terobosan untuk mengatasi setiap kendala dan hambatan yang menonjol khas operasi di aset tua. Kendala dan hambatan tersebut, antara lain seperti menekan laju *natural decline rate*, problem kepasiran, peningkatan kadar air hingga di atas 80 persen, kebocoran pompa, kerusakan *gas lift compressor*, pipa selubung yang korosif, kebocoran jalur *flow line* karena termakan usia, dan lain-lain. Hal ini tergambar dari capaian produksi migas di setiap asset lapangan PEP yang melampaui target. Salah satu di antaranya adalah PEP Asset 4 Cepu Field. "Kinerja produksi

Cepu Field saat ini mampu melebihi target yakni, 2.395 barel minyak per hari (BOPD) atau 102 persen dari RKAP 2018 sebesar 2.348 BOPD, dan 67,20 juta kaki kubik gas per hari (MMSCFD) atau 26 persen melebihi target RKAP sebanyak 53,17 MMSCFD," kata Afwan Daroni, Cepu Field Manager.

Menurut Afwan, capaian tersebut diraih berkat



FOTO: DIT. HULU

Central Processing Plant (CPP) Gundih, PEP Asset 4 Field Cepu, Blora, Jawa Tengah.

berbagai upaya yang dilakukan oleh seluruh jajaran Cepu Field, salah satunya adalah penyelesaian program pengeboran sumur TPN-006 pada TW I/2018, yang menyumbangkan tambahan produksi sebesar 99 BOPD. Selain itu program optimalisasi sumur juga terus dilakukan, di antaranya; (1) Stimulasi *Nitrified Acidizing* sumur TPN-004 pada TW I/2018, gain 55 BOPD; (2) Stimulasi *Nitrified Acidizing* sumur TPN-004 dan TPN-005 pada TW III/2018, memberikan tambahan produksi masing-masing 23 BOPD dan 24 BOPD; (3) Perawatan Sumur (PES) sumur-sumur di struktur Kawangan, Semanggi, Ledok, dan Nglobo menghasilkan gain produksi sebesar 157 BOPD; (4) Optimasi *artificial lift* menggunakan *Hydraulic Pumping Unit* (HPU) *long stroke* dan *electric submersible pump* (ESP); serta (5) Penggantian rangkaian *tubing* NSCT terpasang dengan tubing *External Upset End* (EUE) untuk menjaga *lifetime* dari *tubing*.

Selanjutnya, Afwan menjelaskan kendala lain yang juga harus segera diatasi adalah kebutuhan penambahan sumur injeksi karena semakin meningkatnya gross produksi sumur. Sementara untuk pekerjaan *workover* di lokasi LDK-P01 dan reparasi sumur TPN-006 akan terus dilakukan hingga akhir tahun ini dengan target gain produksi sebesar 150 BOPD. "Selain itu, kami juga menargetkan tambahan produksi sebesar 120 BOPD dari penyelesaian program pengeboran sumur BNA-P03 yang telah ditajak pada awal November lalu," ucap Afwan mengahiri perbincangan. ●DIT. HULU